

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
LOCAL WISDOM PAPUA BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT
TINGGALKU KELAS IV SD**



Nama : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2023

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
LOCAL WISDOM PAPUA BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT
TINGGALKU KELAS IV SD**

Skripsi

Untuk memperoleh derajat sarjana pada

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi Pada Tanggal, 27 Juni 2023

Oleh

Nama : Intan Ani Purnama

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU TEMATIK BERBASIS *LOCAL WISDOM* PAPUA
BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD

NAMA : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164

Telah disetujui tim pembimbing

Pada, 12 Juni 2023

Pembimbing I

Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Yulianto', positioned above a horizontal dashed line.

Pembimbing II

Desti Rahayu, M.Pd.

NIDN. 1405129101

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Desti Rahayu', positioned above a horizontal dashed line.

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL

PENGEMBANGAN BUKU TEMATIK BERBASIS *LOCAL WISDOM* PAPUA BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD

NAMA : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164


Proposal ini telah disahkan oleh tim penguji Seminar Usulan Penelitian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: Selasa, 04 April 2023

Tim Penguji Proposal

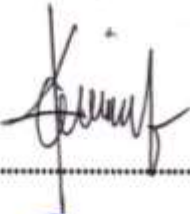
1. Desti Rahayu, M.Pd.

NIDN. 1405129101


.....

2. Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.

NIDN.1429019001


.....

3. Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201


.....

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU TEMATIK BERBASIS *LOCAL WISDOM* PAPUA BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD

NAMA : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: Selasa, 27 Juni 2023

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga



Nursalim, M.Pd.

NIDN. 1406088801

Tim Penguji Skripsi

1. Desti Rahayu, M.Pd.

NIDN. 1405129101

2. Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.

NIDN.1429019001

3. Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201

.....

.....

.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 01 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan,



Nama : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164

MOTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTO

“Tidak harus menjadi sempurna untuk menaklukkan dunia tapi jadilah orang yang berpengaruh dan bermanfaat bagi sesama”

(Aji Syafa)

❖ PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) Sorong.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Hadi Sumanto dan Ibu Karmini selalu mendukung, memotivasi, dan segala jerih payah yang telah tcurahkan selama saya menempuh pendidikan.
3. Kepada bapak Ahmad Yulianto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberi motivasi dan didikannya baik di bidang akademik maupun dilapangan.
4. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
5. Orang-orang tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Intan Ani Purnama / 148620619164. **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS LOCAL WISDOM PAPUA BARAT SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong. Mei, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Pengembangan modul ini di desain menggunakan modifikasi model 4-D menjadi 3-D dengan tahapan pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*) sehingga hanya berfokus sampai tahap pengembangan (*develop*). Subjek uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong yang berjumlah 15 peserta didik. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Berdasarkan data uji kevalidan dari validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat ini menunjukkan kategori valid dengan skor rata-rata 84,91% sehingga layak untuk digunakan. 2) Berdasarkan data uji kepraktisan dari hasil angket respon peserta didik, modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat ini menunjukkan kategori sangat praktis dengan skor rata-rata 90,37%. 3) Berdasarkan data uji keefektifan melalui uji *n-gain* antara hasil *pre-test* dan *post-test*, modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat ini berada dalam kategori tinggi karena didapatkan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,77 sehingga modul ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat sangat valid sehingga layak untuk digunakan di dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Modul, Tematik, *Local Wisdom* Papua Barat, Lingkungan Tempat Tinggalku.

ABSTRACT

Intan Ani Purnama/148620619164. DEVELOPMENT OF THEMATIC LEARNING MODULES BASED ON LOCAL WISDOM WEST PAPUA, ENVIRONMENTAL SUB-THEME WHERE I LIVE IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL. Thesis, Faculty of Education Language, Society, and Sport, University of Education Muhammadiyah Sorong. May 2023

This research aimed to produce a thematic learning module based on local wisdom in West Papua, the environmental sub-theme where I live in grade IV SD, that is valid, practical, and effective. The development of this module is designed using a modification of the 4-D model to 3-D with the stages of defining, designing, and developing so that it only focuses on the development stage. The subject of this research was class IV students at SDIT Mutiara Insan, Sorong Regency, totaling 15 students. The study results showed that: 1) Based on validity test data from material expert validators, linguists, and design experts, this West Papua local wisdom-based thematic learning module shows a valid category with an average score of 84.91%, so it is feasible to use. 2) Based on the practicality test data from the results of the student response questionnaire, this West Papua local wisdom-based thematic learning module shows a very practical category with an average score of 90.37%. 3) Based on the effectiveness test data through the n-gain test between pre-test and post-test results, this West Papua local wisdom-based thematic learning module is in the high category because it obtained an average score of 0.77, so this module is very effective in the learning process. Based on this, the thematic learning modules based on West Papua local wisdom are very valid and suitable for the learning process.

Keywords: Modules, Thematic, Local Wisdom West Papua, Where I Live

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas rahmat dan hidayah Allah SWT, serta tak lupa kita panjatkan solawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan untuk mendorong penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD”**. Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dan tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi. Namun, penelitian skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dengan kesabaran, bimbingan, nasehat, dan motivasi dari berbagai pihak berupa informasi dan arahan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang sudah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Nursalim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd. yang merupakan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sebagai pembimbing II, sekaligus sebagai ketua penguji yang telah memberikan arahan, semangat, dan kesempatan kepada penulis untuk sampai pada titik ini.
4. Ahmad Yulianto, M.Pd. Selaku pembimbing I saya sekaligus dosen yang menjabat sebagai Pembimbing Akademik serta sebagai dosen penguji satu

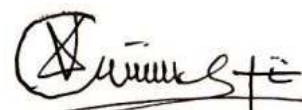
saya yang telah mendidik, membimbing, dan memotivasi saya selama proses penyusunan skripsi penelitian.

5. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan mendidik penulis hingga saat ini.
6. Ayahanda Hadi Sumanto dan Ibunda Karmini, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dorongan, serta dukungan materil dan moril kepada penulis.
7. Keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
8. Teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu mendukung proses penulisan skripsi dengan semangat dan kerjasamanya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan dan perbaikan sehingga penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan banyak manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Sorong, 01 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan,



Nama : Intan Ani Purnama

NIM : 148620619164

DAFTAR ISI

HALAMAN SUBJUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6

1.3.	Tujuan Penelitian	6
1.4.	Manfaat Penelitian	7
1.5.	Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		10
2.1.	Kajian Teori.....	10
2.4	Kajian Penelitian Relevan	26
2.5	Kerangka Berfikir	29
2.6	Sepesifikasi Produk	32
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3	Desain Penelitian	35
3.4	Prosedur Pengembangan	36
3.5	Uji Coba Produk.....	41
3.6	Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data	42
3.7	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Hasil Penelitian	47
4.2.	Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar Pada Subtema 1.....	22
Tabel 3. 1 Skala likert.....	43
Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan Produk.....	44
Tabel 3. 3 Kategori Kepraktisan Modul.....	45
Tabel 3. 4 Interpretasi Indeks Gain	46
Tabel 4. 1 Hasil Revisi Modul Berdasarkan Hasil Validasi.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Validator Ahli Terhadap Modul.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Angket Respon Peserta didik.....	68
Tabel 4. 4 Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Didik	69
Tabel 4. 5 Analisis Uji <i>N-Gain</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 3. 1 Model Penelitian Modifikasi 4-D Menjadi 3-D.....	37
Gambar 4. 1 Sampul Modul Depan dan Belakang	50
Gambar 4. 2 Kata Pengantar.....	51
Gambar 4. 3 Daftar Isi	52
Gambar 4. 4 Petunjuk Penggunaan Modul.....	52
Gambar 4. 5 Kompetensi Inti	53
Gambar 4. 6 Kompetensi Dasar.....	54
Gambar 4. 7 Indikator.....	55
Gambar 4. 8 Tujuan Pembelajaran	56
Gambar 4. 9 Materi Modul Pembelajaran Tematik.....	57
Gambar 4. 10 Tes Evaluasi.....	57
Gambar 4. 11 Daftar Pustaka.....	58
Gambar 4. 12 Glosarium	59
Gambar 4. 13 Tentang Penulis	59
Gambar 4. 14 Revisi Penambahan Intisari Materi.....	63
Gambar 4. 15 Revisi Soal HOTS.....	64
Gambar 4. 16 Revisi Struktur Kepenulisan Sumber Rujukan	65
Gambar 4. 17 Revisi Gambar Karakter Pada Modul.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	82
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	83
3. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	84
4. Lembar Validasi untuk Ahli Materi	85
5. Bukti Lembar Validasi untuk Materi	89
6. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa	90
7. Lembar Validasi untuk Ahli Bahasa	91
8. Bukti Lembar Validasi untuk Bahasa	94
9. Surat Permohonan Validasi Ahli Desain.....	95
10. Lembar Validasi untuk Ahli Desain.....	96
11. Bukti Lembar Validasi untuk Bahasa.....	100
12. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	101
13. Lembar Validasi RPP.....	102
14. Lembar Validasi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	105
15. Lembar Validasi Angket Peserta Didik	108
16. Bukti Lembar Validasi Instrumen	110
17. Lembar Angket Peserta didik.....	111
18. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	142
19. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i>	174
20. Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	177
21. Soal Tes <i>Pre-test</i>	180
22. Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	186

23. Sampel Hasil <i>Pre-test</i>	187
24. Soal Tes <i>Post-test</i>	201
25. Kunci Jawaban <i>Post-test</i>	207
26. Sampel Hasil <i>Post-test</i>	208
27. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	223
28. Hasil Analisis SPSS 26.....	224
29. Dokumentasi	225
30. Gambar Modul.....	226
31. Plagiarism Checker	227
32. Daftar Riwayat Hidup	228
33. Lembar Bimbingan Skripsi.....	229

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurikulum 2013 memuat pembelajaran yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini mencakup berbagai kompetensi yang diintegrasikan ke dalam berbagai muatan pembelajaran yang mirip sehingga menjadi tema-tema dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik (Akbar *et al.*, 2019). Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran yang aktif dan kreatif yang menitikberatkan pada aspek pengalaman belajar peserta didik dalam pelaksanaannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pembelajaran yang menitikberatkan kepada pencapaian kompetensi peserta didik dengan meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan terpadu yang harus dimiliki peserta didik (Rahmawati, 2017).

Salah satu elemen pokok yang terdapat di dalam proses pembelajaran tematik adalah penggunaan bahan ajar kurikulum pendidikan 2013. Kesesuaian dan ketepatangunaan bahan ajar harus diperhatikan dengan baik agar dapat mencapai KI, KD dan Indikator yang diinginkan. Oleh karena itu, supaya peserta didik bisa mempelajari dan menguasai materi yang harus dipelajari, pembuatan bahan ajar harus mencakup sesuatu yang relevan dengan lingkungan belajar peserta didik.

Maka dari itu Kemendikbud telah menyusun bahan ajar kurikulum 2013 berupa buku guru dan peserta didik yang didalamnya telah terdapat panduan mengajar tematik, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan jejaring kompetensi dasar. Buku ajar tersebut telah mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar (Alba & Akbar, 2019). Namun buku ajar yang sudah disusun memiliki beberapa cakupan muatan pembelajaran yang masih bersifat umum untuk dipelajari seluruh peserta didik di Indonesia (Ningrum, 2020). Dengan demikian seringkali menyebabkan muatan materi yang dipelajari tidak relevan dengan lingkungan belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar di kelas ketika menggunakan sumber belajar tambahan secara bersamaan dengan bahan ajar tersebut, pembelajaran akan lebih efektif. Salah satu jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan adalah bahan ajar modul. Modul, sebagaimana didefinisikan oleh Andi Prastowo (2015), adalah bahan ajar yang disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh siswa. Modul tersebut juga dapat dipelajari sendiri, dalam kelompok, atau dengan bantuan seorang guru.

Laksana *et al.*, (2016) mengatakan bahwa dalam menyiapkan pembelajaran, guru hendaknya harus memilih dan mengembangkan bahan ajar dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya dimana peserta didik berada. Anwar & Runiniati (2017) berpendapat bahwa belajar dari dekat ke jauh akan menyebabkan peserta didik memperoleh pengetahuan secara bertahap. Maka apabila bahan ajar yang dibuat dan ditingkatkan tersebut disesuaikan menggunakan konteks dimana peserta didik belajar, itu akan lebih memudahkan mereka memahami pengetahuan yang diberikan.

Pendapat tersebut sesuai dengan lampiran IV Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 yang melampirkan penegasan bahwasanya ditingkat SD dalam proses pembelajarannya diajarkan secara tematik, maka akan terlihat keterpaduan antara masing-masing muatan pelajaran supaya peserta didik mampu mengembangkan

sikap, kemampuan, dan pengetahuannya serta menghargai keberagaman budaya lokal. Mengintegrasikan *local wisdom* ke dalam pembelajaran menjadi salah satu kegiatan yang bisa peserta didik lakukan saat sedang belajar (Khusna *et al.*, 2018).

Menurut Asnawi (2016) *local wisdom* diartikan secara luas oleh masyarakat menjadi suatu nilai yang budaya yang baik. Sedangkan Njatrijani (2018) berpendapat bahwa *local wisdom* adalah cara pandang atau wawasan hidup yang berbentuk kebiasaan yang dilakukan oleh warga setempat untuk mencukupi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat menghubungkan pembelajaran dengan budaya lokal setempat. Apalagi peserta didik SD akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran dengan materi yang sudah mereka kenal ataupun dekat dengan diri peserta didik.

Melihat dari hal tersebut maka pendidikan harus sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Siswoyo, (2013) berpendapat bahwa pendidikan di Indonesia itu harus berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia karena memiliki nilai-nilai yang luhur. Indonesia sendiri mempunyai masyarakat yang beragam mulai dari Sabang sampai Merauke. Kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari budayanya. Masyarakat di setiap daerah memiliki *local wisdom* sendiri-sendiri, karena *local wisdom* merupakan identitas sebuah daerah.

Seperti halnya budaya lokal yang terdapat di Provinsi Papua Barat yang beragam dan dapat diintegrasikan kedalam muatan pembelajaran, mulai dari tarian adat, nyanyian, filosofi, geografis, batik, rumah adat, sejarah dan tempat wisatanya. Dengan mengangkat *local wisdom* yang ada di daerah setempat peserta didik dapat mengetahui berbagai pengetahuan tentang budaya lokal dan pembelajarannya lebih

bermakna. Maka dari itu peserta didik harus dikenalkan dengan *local wisdom* di daerahnya yang menjadi salah satu kebudayaan nasional yang ada di Indonesia.

Namun, pada kenyataannya dalam penerapannya seringkali, pendidikan tematik tidak berjalan sesuai rencana. Guru dan peserta didik hanya memakai sumber pembelajaran sebatas bahan ajar tematik dan LKPD yang telah disiapkan oleh sekolah. Sehingga mengakibatkan peserta didik merasa kesusahan untuk dapat memahami materi yang harus dikuasainya. Padahal untuk mendukung sebuah proses pembelajaran yang baik, penggunaan bermacam-macam sumber, bahan ajar, dan media sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik (Sasmita & Fajriyah, 2018).

Kondisi tersebut kurang lebih hampir sama dengan kondisi pada saat proses pembelajaran tematik di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong. Berdasarkan informasi temuan penelitian awal yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 30 November 2022, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah masih menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan buku yang telah diterbitkan oleh naungan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Karena berdasarkan informasi yang menjadi tempat penelitian tersebut merupakan SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), yang menyebabkan pusat pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah tersebut dibawah naungan JSIT. Namun, materi di dalam buku tematik yang digunakan tidak jauh berbeda dengan buku tematik yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Ciri khas pembeda yang terdapat dalam buku tematik JSIT itu sendiri terletak kepada materi tambahan yang bernama “*Ukhrowi*” atau materi yang menghubungkan materi pengetahuan umum dengan materi agama Islam.

Kondisi yang dihadapi oleh guru wali kelas IV pada saat menerapkan pembelajaran adalah terkadang guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan muatan pembelajaran dengan kondisi belajar lingkungan peserta didik. Guru juga berpendapat mengenai muatan pembelajaran yang terdapat dalam buku tematik pada subtema lingkungan tempat tinggalku yang digunakan juga belum berbasis *local wisdom* daerah Kabupaten Sorong. Apalagi tenaga pendidik yang mengajar sebagian besarnya adalah masyarakat pendatang yaitu dari suku Jawa. Maka mereka kesulitan dalam menyampaikan materi-materi yang berhubungan dengan *local wisdom* Papua Barat, seperti cerita rakyat, Bahasa Papua, dan kerajinan dari Papua Barat yang tidak banyak tercantum di dalam buku tematik itu sendiri. Sehingga peserta didik yang mereka didik juga dinilai kurang memiliki pengetahuan mengenai daerah mereka.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka perlu dikembangkannya modul pembelajaran tematik yang berbasis *local wisdom* Kabupaten Sorong. Pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* ini bertujuan agar dapat memecahkan beberapa permasalahan di atas. Modul pembelajaran yang berbasis *local wisdom* ini menjadi solusi yang tepat untuk menjadi sumber belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Karena *local wisdom* atau kearifan lokal berkaitan erat dengan aktifitas lingkungan budaya peserta didik. Maka diharapkan dengan mempelajarinya peserta didik dapat menjadi generasi yang mencintai dan tanggap terhadap keunggulan lokal daerah Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

Seperti penelitian relevan yang dilakukan oleh Safitri, (2019) mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan

Daerah Tempat Tinggalku Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV di SDN I Nginep Kabupaten Malang” menghasilkan bahan ajar yang layak dan efektif yang memuat pengintegrasian budaya lokal ke dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar tematik berbasis *local wisdom* sangat membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini semakin memperkuat bahwa ketika *local wisdom* dimasukkan ke dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik.

Berangkat dari landasan yang telah dijelaskan di atas, penjelasan tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten sorong”

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV SD?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV SD?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV SD?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar mengetahui tingkat kevalidan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD.
2. Agar mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD.
3. Agar mengetahui tingkat keefektifan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD.

1.4. Manfaat Penelitian

Berangkat dari adanya ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membagikan hasil yang diperlukan sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya dan juga diharapkan mampu untuk menjadi solusi untuk mengembangkan modul pembelajaran tematik yang berbasis *local wisdom*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan bisa membantu peneliti mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan produk. Serta dapat

dipergunakan sebagai pelengkap informasi dan referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memudahkan peserta didik untuk memahami subtema lingkungan tempat tinggal di kelas IV SD dan mengenal *local wisdom* kabupaten sorong sehingga dapat mencintai dan bangga terhadap daerah tempat tinggalnya.

3) Bagi Guru

Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi guru pada bahan ajar pelengkap yaitu buku tematik berbasis *local wisdom* yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pada subtema lingkungan tempat tinggal berbasis *local wisdom* di Kabupaten Sorong.

4) Bagi sekolah

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi keputusan kebijakan sekolah terkait pembuatan modul pembelajaran tematik subtema lingkungan tempat tinggal di kelas IV SD berbasis *local wisdom*.

1.5. Definisi Operasional

Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan modifikasi struktur, isi, dan desain modul yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan dalam konteks ini berupa modul yang akan menjadi bahan pustaka tambahan sumber di dalam

buku tematik susunan JSIT dan Kemendikbud kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong.

2. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik sehingga dapat digunakan peserta didik untuk dipelajarinya sendiri baik individu maupun kelompok atau dengan bimbingan guru. Dalam hal ini materi yang akan dikembangkan adalah Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV SD.

3. *Local wisdom*

Local wisdom atau disebut juga dengan Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya yang sudah ada sejak lama di dalam masyarakat, seperti halnya ekonomi hingga potensi-potensi yang terdapat di masyarakat seperti cerita rakyat, bahasa, kerajinan, tarian, nyanyian dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, tempat *local wisdom* yang akan dikembangkan adalah di daerah Kabupaten Sorong, Papua Barat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Tematik

2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menjadi lebih bermakna karena pembelajaran tematik menghubungkan berbagai indikator dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi satu kesatuan yang utuh dan kohesif (Ahmad & Khairi, 2019). Pemilihan tema pendidikan harus memperhatikan perkembangan peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Upaya tersebut bisa menolong peserta didik agar dapat mempunyai pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, positif, berkesan, dan efektif. (Kumala Sari & Fitria, 2019).

Menurut Kemendikbud (2013) pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan pembelajaran kurikulum terpadu yang terhubung dengan pembelajaran dengan banyak bagian, baik dalam muatan pembelajaran maupun antar pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan jenis pembelajaran terpadu, Majid (2014) yang mengartikannya sebagai pembelajaran yang membantu individu atau kelompok untuk secara aktif menemukan konsep-konsep ilmiah secara bermakna dan kredibel. Sehingga peserta didik bisa menguasai pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dapat diterapkan peserta didik pada setiap individu dan kelompok yang terlibat dalam proses pembelajaran berdasarkan penjelasan yang

telah diberikan sebelumnya. Pengintegrasian pembelajaran tematik ke dalam berbagai materi pembelajaran berupaya untuk meningkatkan seberapa efektif dan bermakna peserta didik diajar. Karena akan mempengaruhi minat dan belajar, maka penting untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik.

2.2.1 Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Ahmad & Khairi (2019) prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat dirincikan sebagai berikut:

1) Prinsip penggalan tema

Tema yang dipilih harus menunjukkan bahwa pelajaran yang diajarkan dapat bermanfaat dan memberikan bekal bagi masa depan peserta didik. Perkembangan mental peserta didik juga harus menjadi pertimbangan ketika menentukan tema. Pada umumnya tema yang digunakan tidak terlalu luas, namun untuk memudahkan dalam mengajar dapat menggabungkan beberapa pelajaran yang sesuai dengan sebagian besar minat anak-anak, topiknya juga harus mempertimbangkan kurikulum dan standar masyarakat yang relevan, dan pemilihan tema juga harus memperhitungkan kesiapan adanya sumber belajar. Materi pembelajaran budaya tempat tinggal peserta didik akan dicocokkan dengan penggalan tema yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2) Prinsip pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada prinsip pelaksanaan pembelajaran tematik guru harus memimpin diskusi selama proses belajar mengajar dan terampil menciptakan variasi pembelajaran yang menarik. Karena kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif menggali ilmu dan informasi. Maka guru perlu memfasilitasi terhadap ide-ide yang belum terpikirkan sebelumnya di dalam proses perencanaan.

3) Prinsip evaluasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengevaluasi dirinya dan teman sebayanya sebagai bagian dari penilaian pembelajaran tematik. Dengan melihat kriteria keberhasilan pencapaian, guru perlu dapat mengajak peserta didik untuk memberikan evaluasi berdasarkan hasil yang telah dicapai.

4) Prinsip reaksi

Pasti ada hal-hal yang menurut peserta didik sulit tetapi tidak disadari selama proses pembelajaran. Akibatnya, guru perlu membuat rencana terlebih dahulu dan menanggapi tanggapan peserta didik dengan memberikan tanggapan lugas dan logis yang relevan dengan materi yang dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

2.3.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Hajar (2013) pembelajaran tematik mempunyai ciri-ciri sebagai pembeda dari pembelajaran yang lain yaitu sebagai berikut:

1) Berfokus pada peserta didik

Kewajiban seorang guru adalah mengusahakan dan mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik karena dalam pembelajaran tematik peserta didik akan menjadi pusat perhatian sehingga dapat menempatkan mereka sebagai subjek belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Peserta didik akan menghadapi permasalahan nyata (konkret) yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka saat mereka belajar. Hal ini dimaksudkan agar dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak,

nantinya peserta didik akan mampu memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

3) Pemisahan mata pembelajaran yang samar

Karena pembahasan topik diarahkan kepada kehidupan peserta didik maka dalam pembelajaran tematik pemisah antara masing-masing muatan pembelajaran terlihat samar.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Melalui penggunaan pembelajaran tematik, konsep dari berbagai sumber belajar digabungkan. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang mata pelajaran yang dipelajari.

5) Bersifat fleksibel

Guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan materi ajar dari muatan pembelajaran satu dengan muatan pembelajaran yang lain dan bahkan dengan materi lingkungan disekitar peserta didik sehingga guru dapat membuat pembelajaran tematik menjadi fleksibel.

6) Lebih menekankan proses daripada hasil

Peserta didik agar dapat terlibat secara penuh dan langsung dalam keseluruhan proses pembelajaran, guru perlu memotivasi peserta didik. Tujuannya agar peserta didik bisa mencoba memahami sendiri dengan guru bertindak sebagai fasilitator, sehingga fokusnya lebih pada proses daripada hasil. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Sedangkan menurut Hidayah (2015) menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik secara aktif belajar mandiri untuk mencari tahu informasi, bukan secara pasif hanya diberi tahu oleh gurunya.
- 2) Muatan pelajaran yang tergabung ke dalam tematik akan sulit dan menjadi tidak begitu nampak pemisahannya. Tujuannya dengan memilih topik yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik maka fokus materi akan tertuju pada pembahasan kompetensi.
- 3) Penentuan tema memiliki fungsi untuk digunakan sebagai pemersatu berbagai kemampuan mendasar yang dihubungkan dengan berbagai gagasan, kemampuan dan cara pandang.
- 4) Materi pembelajaran bukan hanya dari buku.
- 5) Peserta didik memiliki pilihan untuk belajar sendiri maupun berkelompok atau berdasarkan rincian kegiatan yang mereka lakukan.
- 6) Guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk peserta didik supaya dapat memfasilitasi mereka dengan berbagai tingkat kecerdasan, keahlian, dan minat dalam suatu topik pembelajaran.
- 7) Keterampilan dasar pembelajaran yang tidak bisa digabungkan bisa diajarkan secara terpisah dan supaya peserta didik mendapatkan pengalaman langsung ketika belajar.

2.4.1 Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut Mutaqin *et al.*, (2020) pembelajaran tematik mempunyai manfaat yaitu:

- 1) Bisa menghemat waktu dengan menggabungkan sejumlah KD dan indikator serta materi dari masing-masing muatan pelajaran karena waktu yang dibutuhkan lebih efisien.

- 2) Memberikan ide kepada peserta didik agar dapat membangun hubungan yang bermakna karena materi pembelajaran hanyalah alat dan bukan tujuan akhir.
- 3) Karena pembelajaran yang utuh, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mendapatkan pemahaman yang lengkap mengenai informasi yang diberikan.
- 4) Dengan memadukan antar muatan pembelajaran menyebabkan penguasaan ide akan meningkat dan berkembang dengan baik.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2013) manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan belajar yang ramah dan nyaman.
- 2) Memanfaatkan strategi pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, belajar kelompok, dan metode pemecahan masalah mendasar dengan maksud memotivasi peserta didik untuk memecahkan masalah.
- 3) Peserta didik mampu mengolah informasi secara akurat dan cepat. Sehingga dapat menyelidiki ide-ide baru dan segera dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka.
- 4) Pemikiran aktif peserta didik harus didorong selama pembelajaran di kelas.
- 5) Dalam kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat langsung menerapkan dan memanfaatkan informasi yang dipelajarinya dari guru.
- 6) Guru dapat membantu peserta didik yang pada umumnya mengalami kesulitan menguasai materi dengan memberikan pengarahan ekstra dan memanfaatkan standar pembelajaran yang jauh jangkauannya.

- 7) Kegiatan pembelajaran yang ramah otak dapat digunakan dengan berbagai teknik evaluasi untuk mencapai ketuntasan belajar.

2.2. Modul

2.2.1 Pengertian Modul

Modul adalah jenis sumber belajar yang disajikan secara utuh dan terdiri dari kumpulan pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran yang dimaksud (Daryanto, 2013). Kosasih (2021) mendefinisikan bahwa modul sangat penting untuk pengalaman pendidikan yang berisi unit materi tertentu yang diatur secara teratur, fungsional, dan terkoordinasi untuk digunakan oleh peserta didik.

Andi Prastowo (2015) mendefinisikan modul sebagai bahan ajar yang ditata sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Peserta didik dapat belajar dan memahami modul sendiri atau dengan bantuan seorang guru. Sejalan dengan pendapat tersebut Qiftiyah (2018) modul adalah buku yang dirancang agar peserta didik dapat mengadaptasinya sendiri atau dengan bantuan guru. Sedangkan menurut Al Maidah, *et al.*, (2017) modul tematik adalah bahan ajar cetak yang tersusun dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun secara berurutan. Kegiatan tersebut dapat dipadukan dengan berbagai konten pembelajaran dengan menggunakan tema.

Berdasarkan beberapa sudut pandang tersebut di atas, bahwa modul adalah bahan ajar cetak yang dirancang menarik, rasional, dan ditulis sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya sendiri, dalam kelompok kecil, atau di bawah bimbingan dan arahan seorang guru. Tujuannya agar

modul dapat membantu peserta didik dalam mencapai target dan target belajar yang telah ditetapkan.

2.2.2 Karakteristik Modul.

Setidaknya ada lima ciri khas modul pembelajaran menurut Arum & Wahyudi (2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) *Self Instructional*, dimana modul digunakan untuk membantu peserta didik untuk mempelajari dan memahami informasi sendiri, serta memperkecil peran guru.
- 2) *Self Contained*, artinya modul memuat materi dengan satu kesatuan utuh yang perlu dipelajari peserta didik.
- 3) *Stand Alone*, artinya bahwa modul yang dikembangkan tidak tergantung atau diharuskan untuk digunakan bersama dengan media lain. Sehingga dapat dipelajari oleh peserta didik tanpa menggunakan media lain.
- 4) *Adaptive*, modul dapat berubah mengikuti perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) *User friendly*, modul disesuaikan dengan pemahaman peserta didik

2.1. Fungsi Modul

Modul yang merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak tentulah mempunyai beberapa fungsi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Andi Prastowo (2015) sebagai berikut:

1. Fungsi dalam proses pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih mampu belajar mandiri tanpa kehadiran guru. Hal ini disebut sebagai bahan ajar mandiri.

2. Menggantikan peran guru, artinya modul yang dikembangkan harus mampu menjelaskan materi secara gamblang kepada peserta didik dengan berbagai usia kognitif dan tingkat pengetahuan.
3. Sebagai alat penilaian, sebenarnya dimaksudkan bahwa dengan modul peserta didik harus dapat memiliki pilihan untuk mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajarinya.
4. Modul juga memuat berbagai materi pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik, maka modul tersebut menjadi acuan bagi peserta didik.

2.2. *Local Wisdom*

2.3.1 *Pengertian Local Wisdom*

Local wisdom yang berarti kearifan setempat atau biasa dikenal dengan sebutan kearifan lokal. *Local wisdom* secara etimologis berasal dari dua kata yaitu *wisdom* (kearifan) dan *local* (lokal). Sebutan lain untuk *local wisdom* antara lain yaitu *local wisdom* (kebijakan setempat), *local knowledge* (pengetahuan setempat) dan *local genius* (kecerdasan setempat) (Njatrijani, 2018). *Local wisdom*, seperti yang didefinisikan oleh Utari *et al.*, (2016) adalah kejeniusan untuk menggunakan kekayaan lokal atau suatu daerah pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, budaya, wawasan, dan hal-hal lain yang diwarisi dan dipertahankan sebagai identitas dan pedoman dalam memberikan pelajaran yang berharga bagi kita semua untuk bertindak dengan tepat dalam hidup.

Local wisdom, di sisi lain, didefinisikan oleh Shufa (2018) sebagai segala sesuatu yang berkontribusi pada potensi suatu daerah dan disertai dengan pemikiran dan karya manusia yang mengandung nilai-nilai arif dan bijaksana yang dapat diturunkan dari generasi ke generasi di bawahnya. *Local wisdom* memiliki sejarah

yang panjang dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan perilaku manusia. *Local wisdom* bersifat terbuka, dinamis, dan adaptif dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah, dan tidak dapat dipisahkan dari konteks kemanusiaan.

Menurut beberapa pandangan para ahli di atas, *local wisdom* dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di masyarakat, berkembang menjadi ciri khas daerah, dan diturunkan secara turun temurun sehingga terus berkembang di masyarakat.

2.3.2 Ciri-ciri *Local Wisdom*

Local wisdom yang menjadi salah satu warisan di dalam masyarakat pastilah mempunyai ciri-ciri khusus sehingga dapat terus-menerus diturunkan kepada setiap generasi bangsa. Ciri-ciri *local wisdom* tersebut menurut Yeny *et al* (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bertahan terhadap pengaruh budaya luar, yaitu mampu mewariskan secara turun-temurun dan mendarah daging dalam kehidupan lokal masyarakat yang berasal dari setiap budaya daerah di Indonesia.
- 2) Cukup fleksibel untuk menyesuaikan dengan kehadiran unsur budaya asing tanpa menghilangkan *local wisdom* yang ada di masyarakat. Hal ini menunjukkan kapasitas untuk mengakomodasi aspek budaya eksternal
- 3) Memiliki kemampuan untuk memasukkan komponen budaya lain ke dalam budaya asli wilayah Indonesia, maksudnya adalah *local wisdom* setempat bisa memadupadankan budaya asing ke dalam ciri khas *local wisdom* sehingga membentuk satu kesatuan.

- 4) Memiliki kapasitas untuk mengontrol, yaitu kemampuan pengetahuan lokal untuk mengurangi dampak buruk dari masuknya budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat.
- 5) Mampu memberikan arah perkembangan budaya, artinya *local wisdom* dapat berfungsi sebagai petunjuk bagi masyarakat dalam bertindak dan bertindak sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan budaya yang terbimbing secara lebih cermat.

2.3.3 Fungsi *Local Wisdom*

Menurut penjelasan Mangundjaya (2022) bahwa *local wisdom* mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Sumber daya alam juga merupakan bagian dari *local wisdom* maka masyarakat secara alami dapat mengambil manfaat dari *local wisdom* dengan mampu mengelola dan melestarikan sumber daya alam secara efektif.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia, karena manusia membutuhkan pedoman sebagai acuan ketika bertindak dan bersikap maka dari itu, dalam proses pengembangan SDM sebaiknya berlandaskan *local wisdom*. Hal ini disebabkan karena *local wisdom* mengandung prinsip-prinsip yang mengarahkan sikap dan perilaku.
- 3) Ilmu pengetahuan dan budaya dapat berkembang dengan baik jika dilandasi oleh *local wisdom*. Nilai-nilai budaya yang melekat pada masyarakat lokal menjadi kuncinya.
- 4) Sebagai pedoman, ajaran, karya sastra, dan larangan, karena *local wisdom* mengandung nilai-nilai, tradisi, dan adat istiadat, maka ketika seseorang dapat bersikap dan berperilaku dengan berlandaskan *local wisdom* maka akan

ditampilkan secara jelas norma-norma sosial yang memuat pedoman larangan dalam berperilaku.

- 5) Bermakna sosial, karena *local wisdom* memiliki makna sosial yang meliputi lingkungan sekitar. Sebuah bangsa atau masyarakat memiliki identitas yang berbeda berkat *local wisdom* daerahnya.
- 6) Upacara keagamaan yang berkaitan dengan nilai, etika dan moral, *local wisdom* dapat diwujudkan *local wisdom* yang berkaitan dengan etika dan moral. Sehingga masyarakat dapat mengambil manfaat dari prinsip moral dan etika *local wisdom* yang kuat.

2.3.4 *Local Wisdom* dalam Pendidikan

Local wisdom dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran tematik. Pendidikan yang mengintegrasikan budaya lokal adalah pendidikan yang digunakan peserta didik untuk memahami materi berdasarkan skenario dunia nyata. Indonesia memiliki beraneka ragam *local wisdom* baik dari beragamnya suku bangsa, adat istiadat, dan bahasa daerah yang bermacam-macam. *Local wisdom* disetiap daerah dapat diajarkan dan dilestarikan melalui pendidikan berbasis pengetahuan lokal.

Keberhasilan dari pendidikan berbasis *local wisdom* ini tentunya dapat tercapai apabila guru dapat menguasai pengetahuan tentang *local wisdom* itu sendiri. Karena apabila tidak dapat menguasainya guru akan cenderung kurang update mengenai keberagaman budaya lokal. Oleh sebab itu, dapat mengakibatkan tidak optimalnya pembelajaran karena kurang terampilnya dalam menghargai suatu keragaman budaya daerahnya.

Padahal pengintegrasian *local wisdom* dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu pembentukan karakter peserta didik. Karena mereka secara tidak langsung merasa menjadi bagian dari masyarakat dan merasa bangga akan keunggulan budaya daerah mereka. Pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pendidikan berbasis *local wisdom*, sehingga diharapkan peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai *local wisdom*.

Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada menggabungkan *local wisdom* ke dalam pembelajaran tematik melalui bahan ajar cetak berupa modul. Pembelajaran tematik yang diambil oleh peneliti ini mengusung tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku. Berikut Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik:

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar Pada Subtema 1

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	2.3 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi
	4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
SBdP	3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada
	4.2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada
IPS	3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
IPA	3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 4.4. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak
PPKn	3.1. Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa 2.4. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.2. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.5 *Local Wisdom* Kabupaten Sorong

Local wisdom Kabupaten Sorong merupakan keunggulan potensi lokal yang harus dilestarikan sebagai warisan budaya karena sudah turun temurun ada di masyarakat. Kategori *local wisdom* Kabupaten Sorong yang ingin diimplementasikan ke dalam pengembangan buku ajar sesuai dengan KD subtema lingkungan tempat tinggalku adalah sebagai berikut:

1) Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan media yang baik untuk pembelajaran budaya bagi anak karena memuat karakteristik khusus dan kultur budaya yang bermacam-

macam, termasuk kekayaan budaya dan sejarah yang masing-masing daerah di Indonesia mempunyainya (Darmansyah & Mutiaz, 2014).

Namun karena belum adanya sumber penelitian yang membahas cerita rakyat dari Kabupaten Sorong, maka penulis berinisiatif untuk mengambil sampel cerita rakyat dari Kabupaten sekitar yang terdekat namun masih dalam satu provinsi yakni Papua Barat. Cerita rakyat yang ada di Papua Barat yang akan dipakai oleh penulis adalah Kasas Wombik dan Keln Tosara, Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga, Terjadinya Sungai Kohin, Asal Usul Burung Cendrawasih, dan Karabesi.

2) Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang mempunyai karakteristik yang berbeda diberbagai daerah. Menurut Mulyanto (2017), lagu merupakan ragam suara yang di hasilkan atau diciptakan dan berkembang di sebuah daerah dan biasanya juga menggunakan bahasa dari daerah setempat. Namun, untuk sumber penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara detail lagu khas daerah Kabupaten Sorong. Oleh karena itu, secara garis besar Kabupaten Sorong masuk ke dalam Provinsi Papua Barat, maka secara umum lagu daerah yang menjadi *local wisdom* sama dengan kabupaten lain.

Dengan demikian, peneliti mengambil beberapa sampel dari lagu khas daerah Papua Barat secara umum. Contoh lagu daerah dari Papua Barat antara lain: E Mambo Simbo, Apuse, dan Sajojo.

3) Ekonomi

Pengertian ekonomi secara umum adalah kegiatan yang berdampak pada hubungan perdagangan, produksi, harga, dan tingkat pengangguran baik lokal,

nasional, maupun internasional (Hasoloan, 2014). Perekonomian masing-masing daerah pastilah berbeda tergantung dari letak geografis tempat masyarakat tinggal. Kabupaten Sorong secara umum sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh hutan dan laut. Maka untuk sektor perekonomian, sebagian besar masyarakatnya melakukan pekerjaan sebagai nelayan, pedagang, petani/pekebun, dan pencari kayu.

2.3.6 Langkah-langkah Penerapan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

Berdasarkan karakteristik dan fungsi modul maka dapat diketahui bahwa peranan modul dalam pembelajaran sangatlah penting. Oleh sebab itu, penerapan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penerapan modul dapat dikondisikan dengan menelaah kegiatan pembelajaran agar lebih terencana, mandiri, utuh, dan jelas (Rahdiyanta, 2016). Maka dari itu, berikut ini penerapan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku:

- a. Bagi guru
 - 1) Guru mengenalkan dan memberikan pengarahan terkait modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku kepada peserta didik.
 - 2) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku.

- 3) Guru membimbing peserta didik untuk bisa memahami materi dan menjawab pertanyaan peserta didik terkait materi yang belum diketahui.
 - 4) Guru mengorganisasikan proses pembelajaran agar tetap kondusif.
 - 5) Guru memberikan evaluasi kegiatan belajar peserta didik dengan menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik ketika belajar menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku.
- b. Bagi peserta didik
- 1) Sebelum memulai pembelajaran menggunakan modul peserta didik diminta untuk berdoa terlebih dahulu.
 - 2) Peserta didik dapat membuka daftar isi untuk melihat halaman yang ingin dipelajarinya.
 - 3) Kemudian diminta untuk membaca dan memahami materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran.
 - 4) Peserta didik diharuskan untuk mengerjakan setiap tugas dan soal dari materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
 - 5) Jika peserta didik belum menguasai materi yang diharapkan sesuai dengan indikator pencapaian, ulangi lagi materi sebelumnya atau bertanya pada guru.

2.4 Kajian Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini akan dibuat menjadi acuan sumber referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

- 1) Adapun Penelitian yang relevan pada skripsi penelitian, Yuni Anisa Ningrum (2020) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV SDN Pongan Kecamatan Gunungpati Semarang” Berdasarkan hasil validasi didapatkan persentase penilaian 75% dari ahli materi, 75% dari ahli bahasa, dan dari ahli media 79,17%. Hasil keefektifan didapatkan dari perhitungan rata-rata uji peningkatan (*gain*), ditentukan rata-rata uji peningkatan (*gain*) lebih besar dari pada rata-rata uji peningkatan (*gain*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar yang dikembangkan sangat layak dan efektif digunakan di sekolah.

Adapun persamaan dengan peneliti adalah pemilihan materi yaitu *local wisdom* daerah, pemilihan kelas IV yang menjadi subjek, dan pemilihan tema dan subtema yang akan dikembangkan oleh peneliti. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu pada metode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan Brog and Gall sedangkan peneliti menggunakan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D yang berfokus kepada *develop*.

- 2) Adapun Penelitian yang relevan pada skripsi penelitian, Dyiah Nurdiana Safitri (2019) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV di SDN I Nginep Kabupaten Malang” Berdasarkan hasil validasi rata-rata dari ahli materi mencapai 96%, validasi ahli desain mencapai 80%, dan validasi ahli pembelajaran mencapai 94. %. Hasil analisis kepraktisan oleh peserta didik mencapai 93%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan secara keseluruhan memenuhi kriteria yang baik sehingga sangat layak digunakan.

Adapun persamaan dengan peneliti konten dalam buku teks dikaitkan pada *local wisdom* daerah, pemilihan kelas IV yang menjadi subjek, pemilihan tema yang akan dikembangkan oleh peneliti dan menggunakan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D yang berfokus kepada *develop*. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu pada penelitian terdahulu hanya menggunakan dua ahli yaitu, ahli materi dan ahli desain sedangkan peneliti menggunakan tiga ahli yaitu ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa. Selain itu pada penelitian terdahulu mengembangkan subtema 2 sedangkan peneliti mengembangkan subtema 1.

- 3) Adapun Penelitian yang relevan pada Skripsi penelitian, Ningrum Melihayati (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Riau Untuk Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil validasi rata-rata persentasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain adalah 89,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari hasil keseluruhan validasi dikategorikan sangat baik sehingga layak untuk diajarkan ke peserta didik kelas 4.

Adapun persamaan dengan peneliti adalah konten dalam buku teks dikaitkan pada *local wisdom* daerah, pemilihan kelas IV yang menjadi subjek, pemilihan tema yang akan dikembangkan oleh peneliti dan penelitian hanya sampai tahap *develop*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu tema dan subtema yang dikembangkan adalah tema 7 subtema 1. Sedangkan peneliti mengembangkan tema 8 subtema 1. Selain itu pada

penelitian terdahulu menggunakan model ADDIE sedangkan peneliti menggunakan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D.

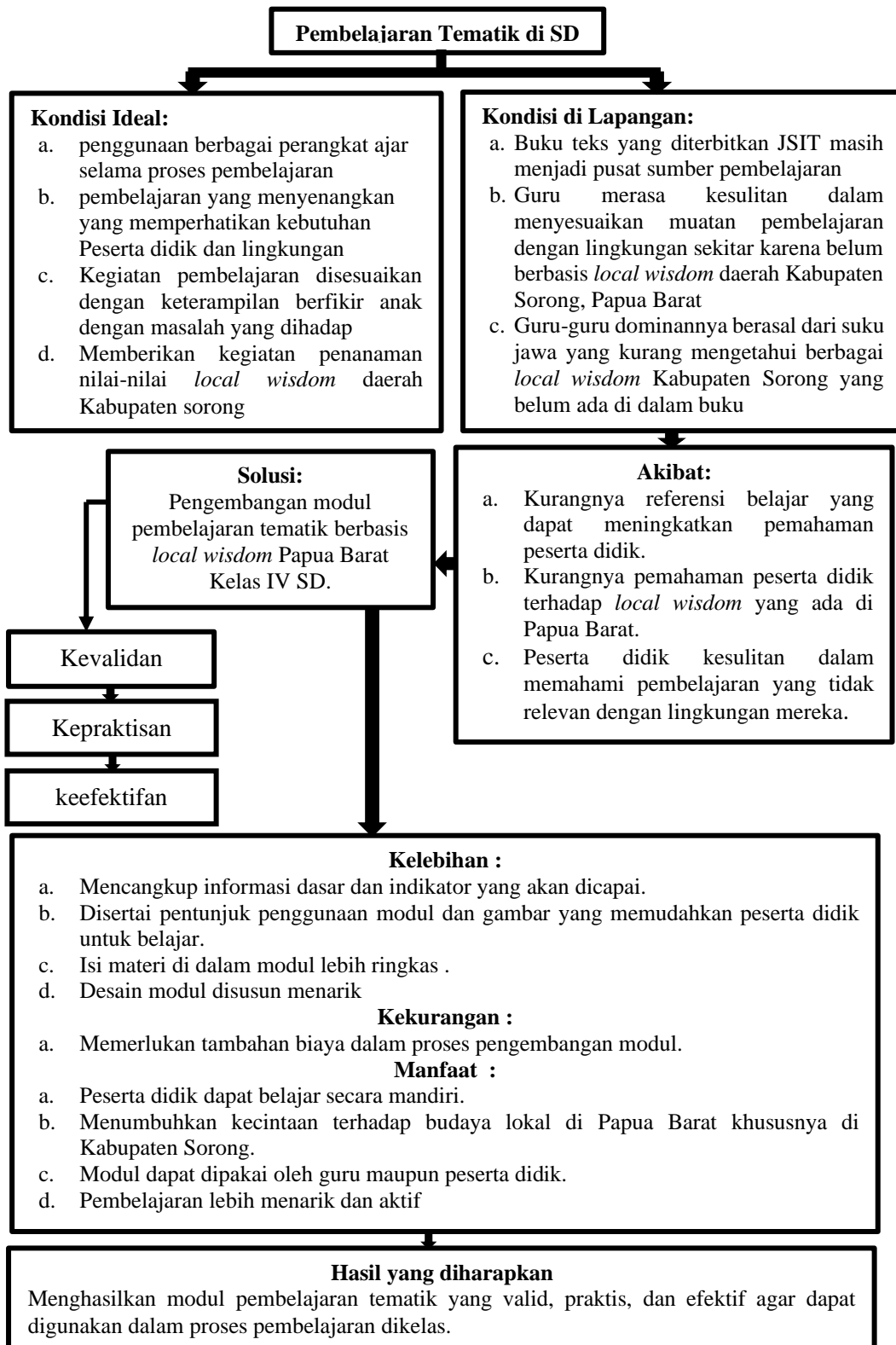
2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan bentuknya yang paling mendasar, pembelajaran tematik merupakan metode pendidikan yang mengintegrasikan berbagai materi, indikator, dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi satu kesatuan utuh yang dapat dipakai oleh peserta didik. Proses pembelajaran aktif dan kreatif yang menitikberatkan pada aspek pengalaman belajar peserta didik diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pemanfaatan bahan ajar dari rencana pendidikan tahun 2013 merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran tematik. Guru dapat menggunakan bahan pembantu untuk belajar dengan penemuan-penemuan yang menyenangkan, bermakna, dan dekat dengan lingkungan peserta didik, serta pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Terfokus pada bahan ajar yang diterbitkan oleh JSIT yaitu tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” yang belum diintegrasikan dengan *local wisdom* Papua Barat sehingga pembelajaran kurang optimal dan peserta didik kurang memiliki pengetahuan daerah mereka. Guru terkadang kesulitan dalam menyesuaikan muatan pembelajaran dengan kondisi belajar peserta didik. Apalagi tenaga pendidik yang sebagian besarnya berasal dari luar daerah sehingga kesulitan dalam menyampaikan materi-materi yang berhubungan dengan *local wisdom* Papua Barat.

Pemanfaatan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar untuk menambah

pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu, guru dan peserta didik membutuhkan modul tersebut agar pembelajaran lebih menarik dan aktif. Sehingga diharapkan dengan mempelajarinya peserta didik dapat menumbuhkan minat belajarnya dan menjadi generasi yang mencintai keunggulan lokal daerah Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang didalamnya terdapat pengenalan *local wisdom* yang sesuai dengan tempat tinggal peserta didik terutama di Kabupaten Sorong. Penelitian ini mengambil subjek uji coba pada peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

2.6 Spesifikasi Produk

Modul pendamping untuk kelas IV tema 8 (Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Hidupku) akan menjadi hasil akhir penelitian dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan tambahan untuk proses pembelajaran. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Modul pembelajaran tematik yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mencakup 6 pembelajaran, yang dirancang dengan pembelajaran berbasis *local wisdom* Kabupaten Sorong, sehingga untuk memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik.
2. Modul pembelajaran tematik ini terdiri dari beberapa bagian yang berbeda, antara lain sampul, Kata Pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, KI, KD, indikator, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, daftar pustaka, Glosarium, dan tentang penulis.
3. Struktur kepenulisan di dalam modul pembelajaran tematik memuat
 - Mengamati: Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Telaah, Ayo Mengidentifikasi dan Ayo Menulis.
 - Mencoba: Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Bernyanyi, Ayo Berlatih, dan Ayo Renungkan.
4. Isi atau materi yang ditawarkan dalam modul pembelajaran tematik disesuaikan berdasarkan kompetensi dasar. Materi di dalam modul tematik 8 subtema 1 kelas IV SD memuat beberapa muatan pembelajaran yaitu:
 - a) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yang dimuat adalah 3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dan 4.9. Menyampaikan

hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

- b) SBdP dengan kompetensi dasar yang dimuat adalah 3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dan 4.2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tingginya nada.
- c) IPS dengan kompetensi dasar yang dimuat adalah 3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dan 4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, seta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- d) IPA dengan kompetensi dasar yang dimuat adalah 3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dan 4.4. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.
- e) PPKn dengan kompetensi dasar yang dimuat yaitu 1.3. Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa, 1.1. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, 3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, dan 4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penulisan dalam modul ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta baik sampul modul maupun isinya dikemas secara menarik.

5. Bentuk fisik yang dikembangkan yaitu, pada *cover* menggunakan perpaduan warna hijau tua, hijau muda, coklat, merah, putih, biru untuk tulisan menggunakan warna hijau, hitam, dan putih. Pada *cover* terdapat nama penyusun, dan logo tutwuri handayani. Modul pembelajaran tematik berukuran HVS A4, dan untuk ukuran tulisan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, untuk Rancangan pengembangan modul berbasis *local wisdom* Papua Barat akan memuat beberapa halaman antara lain kata pengantar 1 halaman, daftar isi 2 halaman, petunjuk penggunaan modul 1 halaman, kompetensi inti 1 halaman, kompetensi dasar 1 halaman, isi materi 73 halaman, daftar pustaka 2 halaman, glosarium 1 halaman, dan tentang penulis 1 halaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan (RnD) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. *Research and Development* (RnD) adalah metode penelitian dan pengembangan yang dapat dipakai untuk mengembangkan produk tertentu dan mengevaluasi kelayakannya (Sugiyono, 2016). *Research and Development* (RnD) merupakan metode dimana suatu produk dikembangkan atau ditingkatkan melalui serangkaian proses atau langkah. Pada penelitian ini peneliti ingin mengembangkan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD. Penelitian menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif di peroleh dari hasil angket dan tes peserta didik. sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran para validator.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-29 Mei 2023.

1.2.2. Tempat Penelitian

SDIT Mutiara Insan Jl. Gambas No.1, Malawele, Kec. Aimas, Kabupaten Sorong menjadi lokasi penelitian ini.

3.3 Desain Penelitian

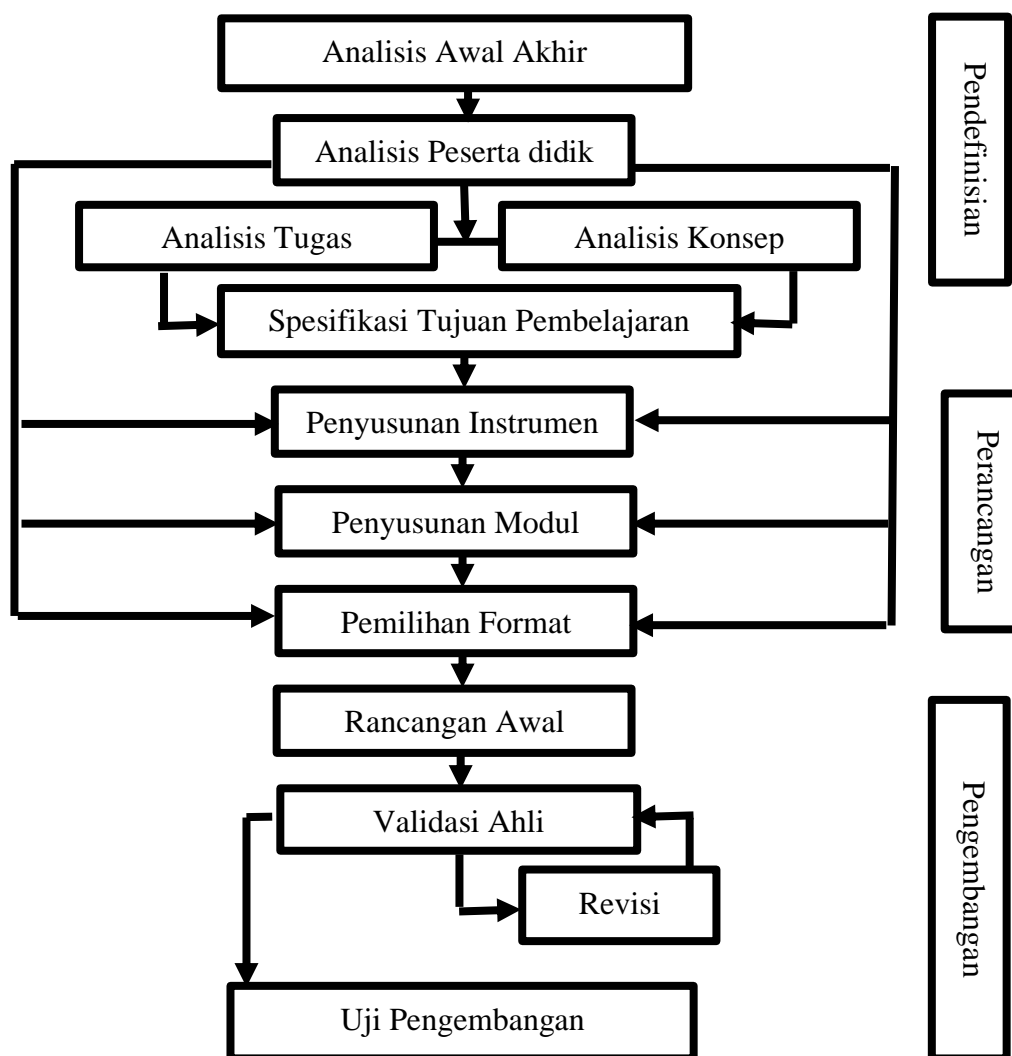
Desain penelitian yang akan diterapkan mengacu pada penggunaan model yang dikembangkan oleh S. Thiagrajan atau yang biasa disebut dengan model 4-D. Pada

model pengembangan ini terdiri atas 4 tahapan yakni Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Penyebaran (*Disseminate*) (Romana, 2020).

Pada penelitian ini peneliti memodifikasi model penelitian 4-D menjadi 3-D sehingga fokus penelitian hanya sebatas Pengembangan (*Develop*). Alasan peneliti memilih model pengembangan 4-D menjadi 3-D adalah karena model ini memiliki tahapan yang jelas pada setiap urutannya. Sehingga pada saat produk modul pembelajaran tematik telah dikembangkan, akan lebih valid dan siap untuk diimplementasikan. Alasan lainnya karena dengan menggunakan model ini dapat meminimalisir waktu dan biaya penelitian.

3.4 Prosedur Pengembangan

Berikut ini merupakan skema prosedur pengembangan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D di dalam penelitian pengembangan ini.



Gambar 3. 1 Model Penelitian Modifikasi 4-D Menjadi 3-D

(Sumber: (Febriani, 2022))

3.2.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengkaji persyaratan pembelajaran dan menganalisis persyaratan penelitian. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam tahapan ini, antara lain sebagai berikut:

1) Analisis Awal Akhir

Analisis ini biasa juga disebut dengan analisis ujung depan. Pada tahapan ini peneliti mencari informasi dan menentukan permasalahan mendasar apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran tematik di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong. Sehingga peneliti dapat mengetahui alasan mengapa harus dibuatkan modul pendamping pembelajaran yang sesuai.

2) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dan karakteristik peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis peserta didik dengan melakukan tahap observasi awal ke sekolah. Pada tahap ini di dapatkan informasi bahwa peserta didik pada saat menggunakan buku dari JSIT mengalami beberapa kendala. Mereka merasa buku yang mereka pakai bersifat universal yang tidak banyak mengenalkan tentang *local wisdom* yang ada di Papua Barat khususnya di Kabupaten Sorong. Sehingga menyebabkan peserta didik minim pengetahuan tentang *local wisdom* terutama pada bahasa serta cerita-cerita rakyatnya.

Padahal sangat penting untuk mengenalkan *local wisdom* di daerah tempat tinggal peserta didik. Agar *local wisdom* yang ada di masing-masing daerah dapat dilestarikan. Sekaligus menjadi wawasan terhadap pemahaman peserta didik.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan pemetaan atau perumasan materi pembelajaran dengan menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini karena sebagai acuan untuk menyusun format dari bahan ajar yang akan dikembangkan.

4) Analisis Konsep

Pada tahapan ini dilakukan analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang bertujuan agar dapat menentukan jumlah dan jenis bahan ajar. Selain itu juga dengan menganalisis sumber belajar dan mengumpulkan sumber-sumber yang dapat membantu dalam pembuatan materi pendidikan.

5) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Menurut kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan Kompetensi Dasar (KD). Agar materi yang dibuat sesuai kebutuhan, hasil analisis tugas dan analisis gagasan dirangkum dalam spesifikasi tujuan pembelajaran.

3.2.2 Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahapan ini, tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran. Langkah-langkah dalam tahapan ini yaitu:

1) Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa, lembar validasi untuk validator yaitu validator untuk ahli desain, validator ahli bahasa, dan validator untuk ahli materi. Sedangkan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat keefektifan peserta didik dan lembar angket untuk peserta didik kelas IV SD.

2) Pemilihan modul

Pemilihan modul yang dikembangkan ini digunakan untuk dapat menyesuaikan dengan karakteristik materi dengan karakteristik pengguna. Hal ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu, pemilihan modul yang akan dikembangkan dilakukan untuk

memastikan modul yang telah dikembangkan akan dimanfaatkan secara maksimal.

3) Pemilihan Format

Untuk membuat atau mengembangkan materi pembelajaran, teknik, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar dipilih sesuai dengan formatnya. Format yang dipilih harus memenuhi persyaratan menarik, sederhana, dan mendidik.

4) Rancangan Awal

Rancangan awal merupakan kegiatan sebelum uji coba dilakukan dari desain keseluruhan perangkat pembelajaran atau desain awal. Kegiatan ini meliputi bermacam-macam kegiatan pembelajaran yang terstruktur.

3.2.3 Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahapan pengembangan ini peneliti akan membuat produk yaitu modul pembelajaran tematik subtema lingkungan tempat tinggalku yang berbasis *local wisdom* Papua Barat. Tahapan ini terdiri dari tahapan berikut ini :

1) Validasi Ahli

Tahapan pengembangan ini peneliti akan membuat produk yaitu modul pembelajaran tematik subtema lingkungan tempat tinggalku yang berbasis *local wisdom* Papua Barat. Setelah instrumen penelitian dan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat selesai disusun, maka kemudian modul tersebut dan instrumen diberikan kepada validator agar dapat dilakukan penilaian dan pemberian saran.

2) Uji Coba Peserta didik

Tahapan ini dilakukan setelah selesai dilakukannya validasi ahli. Hasil uji coba peserta didik ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat serta adanya saran untuk dapat memperbaiki kekurangan dari rancangan awal modul yang dikembangkan. Sampai pada akhirnya dapat menghasilkan produk akhir yang valid dan efektif ketika digunakan.

3.5 Uji Coba Produk

Uji coba produk sangat perlu dilakukan, agar produk yang dihasilkan sangat berkualitas, efektif, dan tepat sasaran, maka harus dilakukan uji coba produk. Saat menguji produk sejumlah faktor harus diperhitungkan sebagai berikut:

3.3.1 Desain Uji Coba

Untuk memastikan tingkat validitas kelayakan produk, diperlukan pengujian produk. Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat. Hasil analisis kegiatan uji produk yang akan digunakan untuk mengukur tingkat validitas dan kelayakan bahan ajar akan dilakukan menggunakan dua tahapan berikut:

1) Uji Validitas

Pada uji validitas ini instrumen penelitian dan produk yang telah disusun akan diberikan kepada validator yang meliputi ahli materi/isi, ahli bahasa dan ahli desain agar mendapatkan penilaian dan masukan guna menjadi bahan acuan untuk dilakukannya perevisian produk.

2) Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk mengukur tingkat kemudahan dalam terlaksananya sebuah produk yang dihasilkan dalam proses pengembangan. Pada tahap ini modul pembelajaran akan diberikan kepada peserta didik. Kemudian akan diberikan instrumen penelitian berupa angket. Respon dari uji coba ini sebagai bahan acuan revisi berikutnya apabila masih terdapat kekurangan atau kelemahan.

3) Uji Keefektifan

Pada uji pengembangan ini instrumen penelitian yang telah disusun akan diberikan kepada peserta didik. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari skor keefektifan modul pembelajaran tematik melalui soal *post-test* yang diberikan diakhir pembelajaran. Uji ini dilakukan untuk melihat keberhasilan modul yang dikembangkan sehingga menghasilkan luaran yang diharapkan.

3.3.2 Subjek Uji Coba

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong dengan menggunakan uji coba skala kecil sebanyak 15 peserta didik, dengan putri berjumlah 5 dan putra berjumlah 10.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tahap awal penelitian adalah metode pengumpulan data. Tanpa metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki data yang mencerminkan kondisi secara akurat (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa validasi, test, dan angket

2. Instrumen penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu berupa lembar validasi untuk validator, tes pilihan ganda untuk peserta didik, dan angket peserta didik.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semuanya terkumpul, data akan diolah dan dianalisis. Penelitian dan pengembangan ini akan menggunakan metode analisis data untuk menilai validitas, kepraktisannya dan keefektifannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modifikasi skala *likert* 1-6. Alasan menggunakan skala *likert* 1-6 adalah agar tidak ada pilihan netral (tengah) sehingga responden memilih sikap dan persepektif yang jelas terhadap pernyataan yang diberikan, dan reliabilitas data menjadi lebih baik. Budiaji (2013) mengatakan bahwa skala *likert* 1-6 memiliki nilai indeks validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi, yang mendukung pernyataan tersebut.

Tabel 3. 1 Skala *likert*

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	6
Setuju	5
Agak Setuju	4
Agak Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber:Janah, (2021))

Berikut beberapa langkah dalam teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Validasi Ahli Materi, Media, dan Bahasa

Semua aspek yang dinilai oleh validator pada instrumen lembar validasi dianalisis pada saat analisis validasi yang diberikan oleh peneliti untuk selanjutnya diubah kedalam skala *likert*. Rumus Purwanto, E. A., & Sulistyasturi (2017) berikut dapat digunakan untuk melakukan analisis deskriptif terhadap data penilaian Kevalidan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R= Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Setelah itu, akan dibuat pernyataan penilaian berdasarkan hasil respon peserta didik dan skor rata-rata masing-masing validator ahli untuk desain, materi, dan media untuk menentukan tingkat validitas produk. Kualifikasi tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan Produk

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
25.00-40.00	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
41.00-55.00	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
56.00-70.00	Cukup valid	Boleh digunakan setelah direvisi besar
71.00-85.00	valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86.00-100.00	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan

(Sumber: Akbar, (2015))

b. Kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik

Analisis kepraktisan yang dilakukan disini adalah praktis jika dilihat dari segi penyajian materi dan kemudahan dalam menggunakan modul pembelajaran tematik. Pada tahap ini dilakukan pengisian angket peserta didik untuk melihat respon dari uji coba modul yang dikembangkan. Data hasil respon tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut (Akbar, 2015):

$$Vp = \frac{TSE}{TSH} \times 100\%$$

Keterangan:

Vp = Persentase kepraktisan

TSE = *Total Skor Empeiric* yang diperoleh

TSH = *Total Skor Maksimal* yang diharapkan

100 = Bilangan konstan

Hasil yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Kepraktisan Modul

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
25.00-40.00	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
41.00-55.00	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
56.00-70.00	Cukup valid	Boleh digunakan setelah direvisi besar
71.00-85.00	valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86.00-100.00	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan

(Sumber: Akbar, (2015))

c. Efektifitas Modul Pembelajaran Tematik

Uji keefektifan dilakukan dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis untuk mengukur penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi dari modul pembelajaran tematik yang telah diberikan. Analisis data keefektifitasan modul pembelajaran tematik yang dikembangkan ini dilihat melalui data pengukuran uji peningkatan rata-rata (*gain*). Uji *gain* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ranah kognitif yang didasarkan pada hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$N \text{ gain} = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Hasil ini kemudian diklasifikasikan sesuai kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Indeks Gain

No	Interval Koefisien	Kriteria
1	N-gain < 0,3	Rendah
2	0,3 ≤ N-gain < 0,7	Sedang
3	N-gain ≥ 0,7	Tinggi

(Sumber: Ningrum, (2020))

Pada saat pengambilan keputusan terkait produk akan digunakan kualifikasi yang sesuai. Berdasarkan kriteria di atas modul dapat dikatakan efektif apabila diperoleh skor $\geq 0,3$. Apabila penelitian seluruh aspek bernilai baik dan sangat baik maka bahan ajar yang dihasilkan dari pengembangan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan (Triono, M., & Retnowati, 2019).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul pembelajaran tematik berbasis *Local Wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model penelitian modifikasi 4-D menjadi 3-D. Adapun hasil yang peneliti peroleh pada setiap fase pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

1) Analisis Awal Akhir

Analisis awal akhir bertujuan untuk menemukan permasalahan di kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong. Pada tahapan ini peneliti mendapati bahwa di sekolah tersebut guru hanya menggunakan buku teks yang diterbitkan oleh JSIT sebagai sumber belajar. Selain itu guru juga merasa kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar karena materi dalam buku teks masih bersifat universal belum berbasis *local wisdom* Papua Barat. Apalagi guru yang mengajar dominannya berasal dari suku jawa yang kurang mengetahui *local wisdom* Papua Barat yang belum tercantum di dalam buku. Sehingga menyebabkan proses belajar kurang optimal.

2) Analisis Peserta Didik

Berikut merupakan informasi karakteristik peserta didik yang diperoleh pada saat pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti:

- a) Peserta didik terkadang merasa kurang paham terhadap apa yang disampaikan karena materi yang tercantum di dalam buku seringkali belum berbasis *local wisdom* Papua Barat.
- b) Peserta didik banyak yang memiliki pengetahuan minim terkait *local wisdom* di daerahnya sendiri.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan pemetaan atau perumasan materi pembelajaran dengan menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini karena sebagai acuan untuk menyusun format modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan.

4) Analisis Konsep

Mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan merupakan langkah awal dalam melakukan analisis konsep, dengan mengacu pada buku cetak tematik yang digunakan di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong, merumuskan indikator pencapaian dari kompetensi dasar pembelajaran. Serta mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung dalam penyusunan modul pembelajaran tematik *local wisdom* Papua Barat.

5) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan analisis tugas dan konsep diubah menjadi tujuan pembelajaran. Selain itu, keterampilan dasar yang tercantum dalam buku pembelajaran kurikulum 2013 menjadi landasan bagi terciptanya tujuan pembelajaran.

4.1.2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahapan ini, tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran. Langkah-langkah dalam tahapan ini yaitu:

1) Penyusunan Perangkat Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP untuk 6 kali pembelajaran, angket respon peserta didik, soal *pre-test* dan *post-test* untuk peserta didik.

2) Pemilihan modul

Pemilihan modul yang dikembangkan ini digunakan untuk dapat menyesuaikan dengan karakteristik materi dengan karakteristik pengguna. Bahan ajar yang akan digunakan pada penelitian yaitu modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat. Modul tersebut akan dicetak seukuran kertas HVS A4.

3) Pemilihan Format

Tujuan pemilihan format adalah untuk merancang atau merancang isi modul pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan buku ajar Kemendikbud dan dari naungan JSIT tahun 2013. Format pengembangan modul pembelajaran yang dipilih mencakup semua tujuan pembelajaran dari materi subtema lingkungan tempat tinggalku yang menjelaskan setiap isi materi, sehingga dapat memudahkan dan membantu peserta didik untuk mempelajarinya.

4) Rancangan Awal

Hasil dari perancangan awal pada modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap

sebelumnya. Tahapan ini akan menghasilkan produk berupa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang akan dikembangkan pada tahap pengembangan (*develop*). Rancangan awal ini didasarkan pada kondisi peserta didik yang kadangkala merasa kesulitan dalam mempelajari materi karena sumber belajar yang mereka pakai masih bersifat universal belum berbasis *local wisdom* Papua Barat. Sehingga terkadang materi yang diajarkan tidak dekat dengan lingkungan tempat tinggal mereka dan menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat meliputi beberapa bagian yaitu: a) Sampul (*cover*), b) Kata pengantar, c) Daftar isi, d) Petunjuk modul, e) Kompetensi inti, f) Kompetensi Dasar, g) Indikator, h) Tujuan Pembelajaran, i) Materi pembelajaran, j) Tes evaluasi, k) Daftar pustaka, l) Glosarium, dan m) Tentang penulis. Bagian-bagian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Sampul (*cover*)



Gambar 4. 1 Sampul Modul Depan dan Belakang

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada sampul depan terdapat logo Tutwuri Handayani, tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” dan subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” yang akan menjadi pokok materi pembelajaran, judul modul yaitu Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *local wisdom* Papua Barat, untuk jenjang Kelas IV Sekolah Dasar, dan nama penyusun. Selain itu terdapat gambar-gambar yang menunjukkan keragaman Papua Barat yaitu Pohon kelapa, Rumah Honay, sagu, dan peserta didik. Sedangkan pada sampul belakang terdapat penjelasan terkait dengan ringkasan isi modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

b) Kata pengantar



Gambar 4. 2 Kata Pengantar

Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa pada kata pengantar terdapat kata-kata yang interaktif yang ditunjukkan kepada peserta didik, hal tersebut dimaksudkan agar mereka lebih bersemangat serta mengetahui apa saja yang akan dipelajari secara garis besarnya. Serta terdapat nama tempat dan nama penulis serta terdapat Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

c) Daftar isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	ii
Petunjuk Penggunaan Modul	iii
Kompetensi Inti	iv
Kompetensi Dasar	v
Materi Pembelajaran	vi
Tes Evaluasi	vii
Daftar Pustaka	viii
Glosarium	ix
Tentang Penulis	x

Gambar 4. 3 Daftar Isi

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa pada modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat terdapat beberapa poin yang ada di dalamnya yaitu berisi kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi perpembelajaran, tes evaluasi, daftar pustaka, glosarium, tentang penulis.

d) Petunjuk penggunaan modul



Gambar 4. 4 Petunjuk Penggunaan Modul

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa terdapat petunjuk penggunaan modul oleh peserta didik selama penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

e) Kompetensi inti



Gambar 4.5 Kompetensi Inti

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa modul terdapat kompetensi inti. Kompetensi inti adalah standar kompetensi lulusan yang menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terpenting yang harus dimiliki peserta didik.

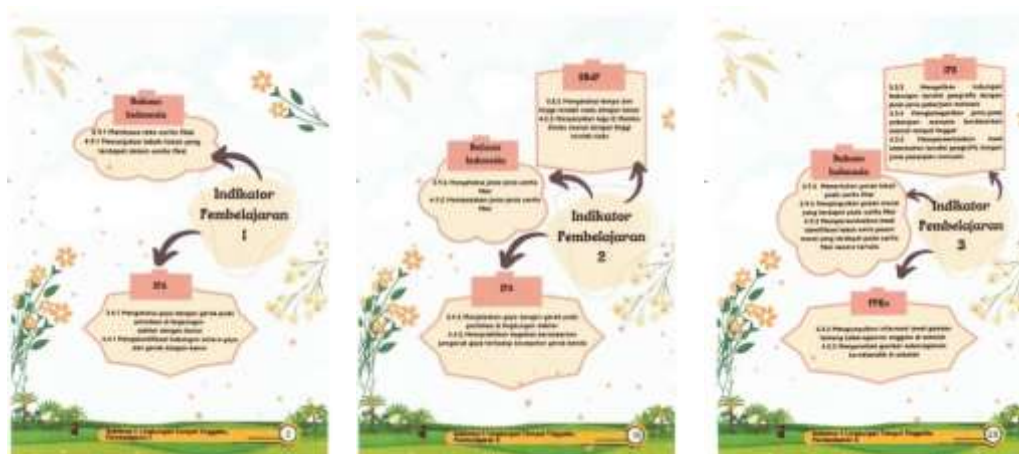
f) Kompetensi Dasar

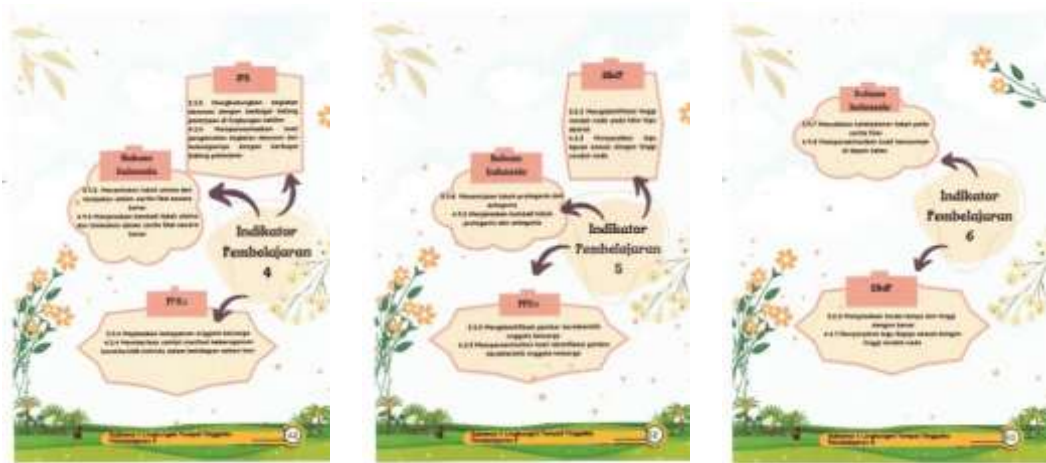


Gambar 4. 6 Kompetensi Dasar

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa modul terdapat kompetensi dasar dari 5 mata pelajaran yaitu SBdP, Bahasa Indonesia, IPA, PPKn, dan IPS. Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

g) Indikator





Gambar 4. 7 Indikator

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa setiap pembelajaran di dalam modul terdapat indikator. Indikator adalah wujud dari kompetensi dasar yang lebih spesifik yang menjelaskan sebuah proses yang mencapai tujuan pembelajaran.

h) Tujuan Pembelajaran





Gambar 4. 8 Tujuan Pembelajaran

Gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa di dalam modul terdapat tujuan pembelajaran di setiap pembelajarannya. Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari kegiatan pembelajaran di dalam modul.

i) Materi pembelajaran





Gambar 4. 9 Materi Modul Pembelajaran Tematik

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa modul yang telah dibuat berisikan materi-materi dari 5 mata pelajaran. Materi-materi yang dimuat yaitu cerita rakyat dari papua barat, lagu daerah papua barat, pengaruh gaya terhadap gerak benda, jenis-jenis pekerjaan berdasarkan keadaan geografis tempat tinggal, dan keberagaman karakteristik individu di lingkungan keluarga dan sekolah.

j) Tes evaluasi



Gambar 4. 10 Tes Evaluasi

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa di tiap akhir pembelajaran, modul dilengkapi dengan tes evaluasi. Tugas latihan yang di dalam modul harus

dikerjakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar peserta didik. selain itu soal tes evaluasi dilengkapi dengan soal HOTS yang bertujuan agar peserta didik lebih dapat berfikir kritis dalam mengerjakan soal.

k) Daftar pustaka



Gambar 4. 11 Daftar Pustaka

Gambar 4. 11 menunjukkan bahwa pada modul dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai sumber atau rujukan dari seorang penulis ketika mendapatkan informasi yang mendukung dalam pembuatan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

l) Glosarium



Gambar 4. 12 Glosarium

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa modul terdapat glosarium yang berisikan kumpulan daftar kata atau istilah asing dan penting yang tersusun secara alfabet yang dilengkapi dengan pengertian dari definisi istilah-istilah tertentu.

m) Tentang penulis.



Gambar 4. 13 Tentang Penulis

Gambar 4.13 pada halaman 77 menunjukkan bahwa di dalam modul yang telah dikembangkan terdapat biodata penulis dan penyusun modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

4.1.3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahapan pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir dari modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain yang digunakan untuk melihat tingkat kevalidan modul dan juga melalui data hasil uji coba peserta didik untuk melihat tingkat keefektifan.

4.1.3.1. Validasi ahli

4.1.3.1.1. Uji Validitas

Pada tahap pengembangan setelah produk berhasil dibuat oleh peneliti maka selanjutnya akan dilaksanakan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi modul. Penyusunan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat penulis mengacu pada saran-saran, masukan dan petunjuk dari para ahli. Adapun para ahli tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr., sebagai ahli materi yang merupakan guru sekaligus wali kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong.
- 2) Siti Fatihaturrahmah Al-Jumroh, M.Pd., sebagai ahli bahasa yang merupakan Dosen sekaligus Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

3) Supriyati Fatma Rabia, M.Pd., sebagai ahli desain yang merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga sekaligus Kepala Bidang Publikasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Hasil penilaian validator yang berupa saran dan kritikan akan menjadi pedoman penulisan dalam merevisi modul yang telah dikembangkan sehingga memperoleh hasil modul yang valid. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Hasil Revisi Modul Berdasarkan Hasil Validasi

Validator	Saran	Revisi
Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan Intisari materi • Penambahan Soal HOTS (Isian dan uraian). 	Menambah intisari materi dan soal HOTS yang berupa isian dan uraian.
Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kepenulisan modul perlu diperbaiki. 	Memperbaiki kepenulisan sumber rujukan di dalam materi pembelajaran.
Ahli Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar isi modul harus lebih menggambarkan karakter Papua. 	Mengganti gambar yang belum bernuansa Papua menjadi gambar yang memuat karakteristik Papua.

Ahli materi memberikan saran untuk lebih banyak menambahkan materi atau menambahkan intisari materi pembelajaran, agar peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dan dapat menjadi rangkuman secara garis besar materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Selain itu juga, disarankan untuk lebih memperbanyak soal HOTS terutama isian dan uraian, agar peserta didik dapat lebih berfikir kritis guna mengasah kemampuannya dalam menganalisis materi yang telah diajarkan. Apabila soal di dalam modul hanya

sebatas pilihan ganda peserta didik akan kurang dalam berfikir kritis pada saat menganalisis soal yang diberikan.

Ahli Bahasa memberikan saran berupa memperbaiki struktur kepenulisan modul dengan memperhatikan sumber rujukan, karena untuk meminimalisir plagiasi. Selanjutnya modul direvisi dengan memperbaiki dan memperjelas sumber-sumber rujukan yang dipakai. Berikut hasil modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dari para validator ahli.



Belum terdapat penjelasan terkait intisari materi yang dipelajari oleh peserta didik.

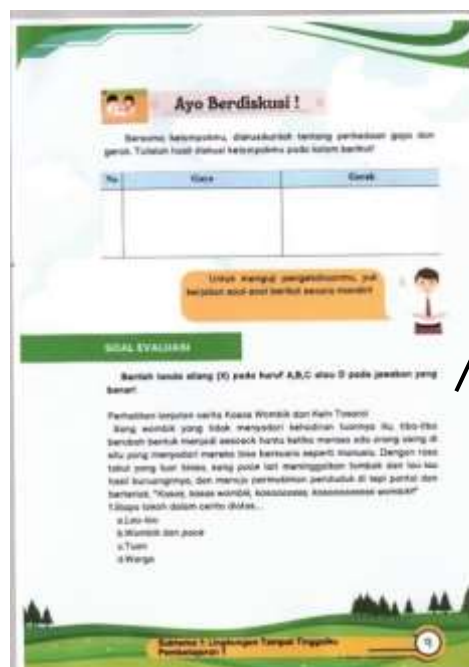
Sebelum Revisi



Menambahkan intisari materi ke dalam setiap muatan pembelajaran

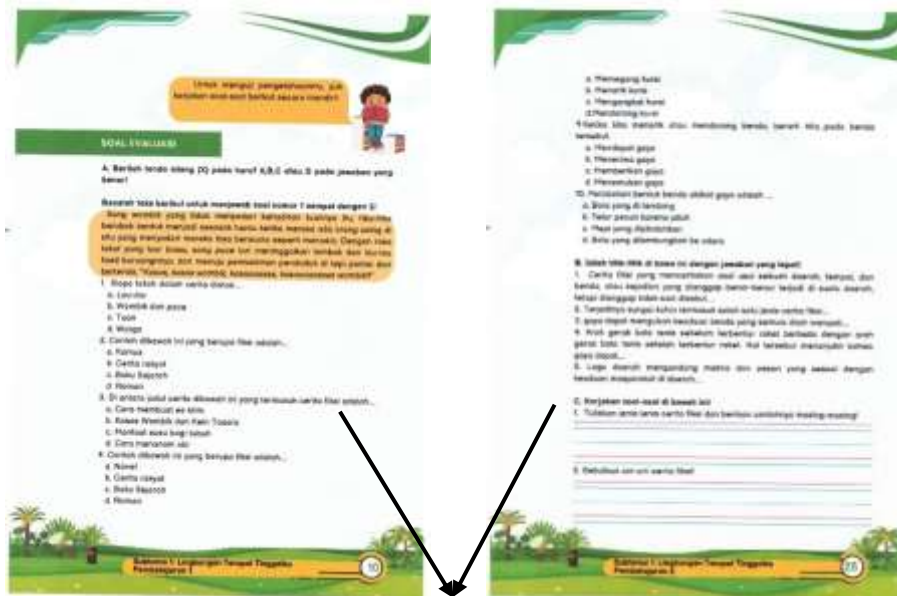
Sesudah Revisi

Gambar 4. 14 Revisi Penambahan Intisari Materi



Belum terdapat soal HOTS berupa isian dan uraian.

Sebelum Revisi



Menambahkan soal HOTS Isian dan Uraian.

Sesudah Revisi

Gambar 4. 15 Revisi Soal HOTS



Sumber rujukan harus lebih diperjelas.

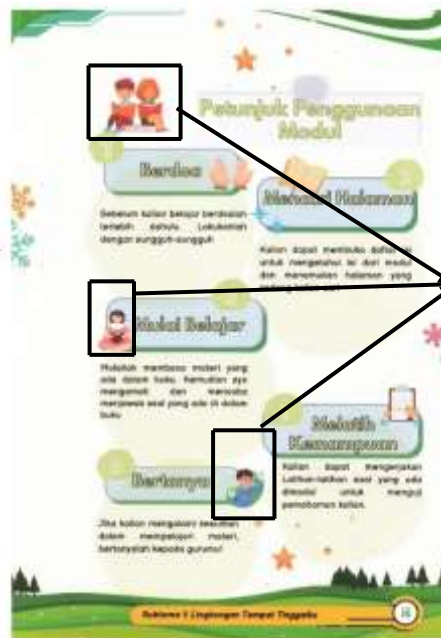
Sebelum Revisi



Memperjelas kepenulisan sumber rujukan

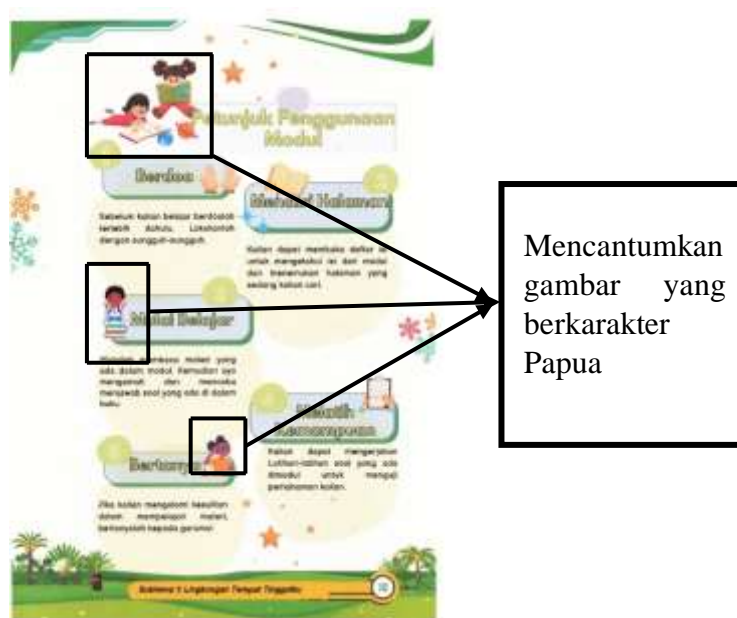
Sesudah Revisi

Gambar 4. 16 Revisi Struktur Kepenulisan Sumber Rujukan



Gambar Belum menampilkan karakter Papua.

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 4. 17 Revisi Gambar Karakter Pada Modul

Saran dan masukan yang diberikan oleh validator sebagai hasil validasi selanjutnya akan menjadi pedoman untuk merevisi modul yang dikembangkan. Hal ini dilakukan agar modul yang dibuat benar-benar valid berdasarkan penilaian para validator uji. Setelah selesai direvisi modul selanjutnya akan diuji cobakan pada skala kecil peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong.

Penilaian modul dilakukan dengan memberikan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah dikembangkan berserta dengan lembar penilaian validasi kepada validator ahli. Modul yang telah dikembangkan akan dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria yang telah disebutkan sebelumnya menurut Akbar (2015). Hasil penilaian dapat dilihat pada rincian tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Validator Ahli Terhadap Modul

Validator	Jumlah	Kategori
Ahli Materi	83,33 %	Valid
Ahli Bahasa	83,33 %	Valid
Ahli Desain	88,09 %	Sangat Valid
Rata-rata	84,91 %	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 hasil rata-rata penilaian validator ahli di atas menunjukkan bahwa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah dikembangkan masuk kedalam kategori valid, dengan nilai persentase rata-rata 84,91%. Kategori persentase rata-rata tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dengan sedikit revisi dan dapat diuji cobakan di lapangan.

4.1.3.2. Uji Coba Peserta didik

Modul yang telah direvisi kemudian akan diuji. Uji coba ini untuk melihat tingkat kepraktisan dan keefektifan berdasarkan saran dan masukan dari peserta didik di lapangan terhadap modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah digunakan. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan skala kecil sebanyak 15 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang dilakukan peneliti, diperoleh data respon dari peserta didik sebagai berikut.

4.1.3.2.1. Uji Kepraktisan

Intrumen penilaian dalam melakukan uji kepraktisan adalah dengan menggunakan angket respon peserta didik. Hasil data yang diperoleh dari penilaian

angket respon peserta didik kemudian dianalisis menggunakan kriteria menurut Akbar, (2015). Rangkuman hasil angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Peserta didik

Peserta Didik	Jumlah	Kategori
ABF	90%	Sangat praktis
AP	88,33%	Sangat praktis
AAP	86%	Sangat praktis
ASA	90%	Sangat praktis
AFA	90%	Sangat praktis
HK	95%	Sangat praktis
IAA	85%	Praktis
KAN	90%	Sangat praktis
MANA	98,33%	Sangat praktis
MDNA	95%	Sangat praktis
NNR	90%	Sangat praktis
NAS	90%	Sangat praktis
REAH	85%	Praktis
RF	93%	Sangat praktis
ZI	90%	Sangat praktis
Rata-rata	90,37%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel di atas, peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap modul yang dikembangkan. Tabel 4.3 menunjukkan hasil keseluruhan persentase yang diperoleh dari penyebaran angket respon peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong dengan nilai rata-ratanya adalah 90,37% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa kriteria modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat dapat tercapai dengan kategori sangat praktis.

4.1.3.2.2. Uji Keefektifan

Untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat maka peneliti melakukan uji *gain* berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan total skor maksimal 100 dan total skor minimum 25. Adapun hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik

Peserta Didik	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
ABF	76	100
AP	48	84
AAP	72	92
ASA	68	92
AFA	80	92
HK	60	92
IAA	56	100
KAN	44	88
MANA	72	92
MDNA	60	96
NNR	48	84
NAS	64	96
REAH	76	92
RF	60	88
ZI	32	84
Rata-rata	61,06	91,46

Berdasarkan tabel hasil skor penilaian peserta didik untuk *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Hasil tersebut kemudian analisis menggunakan uji *n-gain* untuk melihat keefektifan menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat. Data analisis uji *n-gain* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	15	,60	1,00	,7779	,11959
Ngain_Persen	15	60,00	100,00	77,7944	11,95889
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan Tabel 4.5 data SPSS 26 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil uji *n-gain* skor untuk *pre-test* dan *post-test* peserta didik adalah 0,77 yang artinya bahwa $0,77 > 0,7$ sehingga tingkat keefektifan dikategorikan tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis *local wisdom* Papua Barat yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan sebagai literatur tambahan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran. *Local wisdom* itu sendiri menurut Amri *et al.*, (2013) meliputi adanya pemahaman, pengetahuan, dan budaya yang memberikan pedoman bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. *Local wisdom* diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi dibawahnya. Selain itu *local wisdom* dapat diajarkan di sekolah sebagai materi

pembelajaran namun belum terlalu optimal dikarenakan sumber belajar kurikulum 2013 masih bersifat universal belum berbasis *local wisdom* Papua Barat.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa modul pembelajaran berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD. Untuk menghasilkan produk tersebut peneliti menggunakan modifikasi model 4-D menjadi 3-D (*Define, Design, dan Develop*) sehingga penelitian hanya berfokus kepada pengembangan (*develop*). Peneliti memilih model modifikasi 3-D tersebut dikarenakan agar dapat menghemat waktu dan biaya penelitian.

Pada tahap pendefinisian (*Define*), dilakukan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis awal-akhir bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ada di tempat penelitian dalam hal ini adalah SDIT Mutiara Insan. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru wali kelas IV diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut hanya menggunakan buku dari naungan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) sebagai pusat sumber pembelajaran.

Buku naungan JSIT tersebut materinya masih bersifat universal dan belum berbasis *local wisdom* Papua Barat. Sehingga guru terkadang merasa kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Apalagi Mayoritas guru-guru yang mengajar berasal dari luar daerah dalam hal ini adalah suku Jawa yang kurang mengetahui *local wisdom* Papua Barat. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran di kelas menjadi kurang optimal.

Selanjutnya adalah analisis peserta didik analisis ini dilakukan untuk melihat kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dimulai. Kesimpulannya yang didapat adalah peserta didik terkadang merasa kurang paham terhadap apa yang disampaikan karena materi yang tercantum di dalam buku seringkali belum berbasis *local wisdom* Papua Barat. Selain itu juga, peserta didik banyak yang memiliki pengetahuan minim terkait *local wisdom* di daerahnya sendiri.

Selanjutnya adalah analisis tugas yang dalam hal ini mengacu kepada KI dan KD yang ada di dalam kurikulum 2013 tema 8 “ Daerah Tempat Tingglku” subtema 1 “ Lingkungan Tempat Tinggalku” kelas IV SD. Selanjutnya adalah analisis konsep yang dalam hal ini mengacu pada buku cetak tematik yang digunakan di SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong, merumuskan indikator pencapaian dari kompetensi dasar pembelajaran. Serta mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung dalam penyusunan modul pembelajaran tematik *local wisdom* Papua Barat. Setelah tahapan tersebut selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang nanti akan dikembangkan.

Tahapan selanjutnya adalah tahap perancangan (*Design*) yang digunakan untuk merancang modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat dengan 3 tahapan yaitu menyusun perangkat penelitian yang digunakan dalam hal ini berupa RPP, angket respon peserta didik, soal *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya adalah memilih modul yang sesuai untuk dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam hal ini yang dikembangkan adalah modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD yang dicetak seukuran kertas HVS A4. Selanjutnya adalah memilih format

dalam hal ini modul akan disesuaikan buku teks kemendikbud dan buku teks JSIT kurikulum 2013.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengembangan (*Develop*) terdiri dari tahap validasi ahli dan tahap uji coba peserta didik. Tahap validasi ahli digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan. Sedangkan tahap uji coba peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan dari penggunaan modul. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Kevalidan

Pada tahapan analisis kevalidan ini ada 3 validator yang menguji yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli desain. Data penilaian dari para validator ahli kemudian dihitung dan dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Ahli materi yang memvalidasi modul adalah ibu Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr, beliau adalah guru wali kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong.

Validator ahli materi memberikan penilaian modul menggunakan lembar validasi modul. Selanjutnya peneliti melakukan previsian sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Hasil yang diperoleh dari validator ahli materi adalah sebesar 83,33 % dengan kriteria valid. Ahli materi memberikan saran untuk menambahkan intisari materi perpembelajaran dan menambahkan soal HOTS berupa lisan dan uraian.

Validator ahli bahasa yang memvalidasi modul adalah Siti Fatihaturrahmah Al-Jumroh, M.Pd., beliau merupakan Dosen sekaligus Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga,

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Validator ahli bahasa memberikan penilaian modul menggunakan lembar validasi modul. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Hasil yang diperoleh adalah sebesar 83,33% dengan kriteria valid. Ahli bahasa memberikan masukan berupa perbaikan struktur kepenulisan sumber rujukan harus lebih diperjelas lagi.

Validator ahli desain yang mevalidasi modul adalah Supriyati Fatma Rabia, M.Pd., beliau merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga sekaligus Kepala Bidang Publikasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Validator ahli bahasa memberikan penilaian terhadap modul menggunakan lembar validasi modul. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Hasil yang diperoleh adalah sebesar 88,09% dengan kriteria sangat valid. Ahli bahasa memberikan masukan berupa mengganti gambar karakter yang belum mencerminkan karakter Papua Barat.

Hasil penilaian seluruh ahli materi, ahli bahasa, ahli desain di atas menunjukkan bahwa modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah dikembangkan termasuk ke dalam kategori valid dengan nilai persentase rata-rata adalah 84,91%. Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa bila rentang skor antara 71.00 dan 85.00 dianggap valid. (Luthfi *et al.*, 2022). Sehingga modul sangat layak digunakan dengan sedikit revisi dan dapat diuji cobakan.

2) Kepraktisan

Setelah modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat di validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain serta dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran, maka untuk pertama kalinya akan diuji cobakan ke peserta didik. Hasil data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan kriteria menurut Akbar, (2015). Berdasarkan hasil angket respon peserta didik, peserta didik memberikan jawaban yang sangat positif terhadap modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan.

Menurut hasil responden dari 15 peserta didik di dapatkan nilai persentase rata-rata sebesar 90,37% sehingga berada pada kategori sangat praktis. Nilai rata-rata tersebut ketika dikonversi ke dalam kriteria penilaian maka termasuk kategori sangat praktis untuk digunakan (Oktaviana *et al.*, 2022). Karena semua aspek penilaian terhadap modul rata-rata berada pada kategori sangat praktis, maka pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

3) Keefektifan

Efektifnya penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat ini dapat diketahui melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 25 butir soal pilihan ganda. Soal yang diberikan berdasarkan materi yang ada di dalam modul yang telah dikembangkan. Kemudian skor *pre-test* dan *post-test* dibandingkan dengan menggunakan uji *n-gain* melalui aplikasi SPSS 26. Hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan jika

jumlah $n\text{-gain} \leq 0,3$, maka peningkatannya rendah, jika jumlah $n\text{-gain} < 0,7$, peningkatannya sedang, dan jika jumlah $n\text{-gain} \geq 0,7$, maka peningkatannya tinggi.

Uji $n\text{-gain}$ yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil yang sangat signifikan. Adapun hasil uji coba $n\text{-gain}$ yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti mendapatkan skor rata-rata sebesar 0,77 yang artinya $0,77 \geq 0,7$ sehingga tergolong ke dalam kriteria sangat efektif. Menurut Savitri & Setiawan (2018) mengatakan bahwa tingkat keefektifan dianggap tinggi ketika $n\text{-gain} \geq 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan setelah belajar (Febrianti, 2021). Data tersebut membuktikan bahwa peserta didik mampu menyerap dan menambah pengetahuannya dengan menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan.

Penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat sebagai sumber belajar bagi peserta didik sudah sangat efektif, sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil uji $n\text{-gain}$ terhadap *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SASAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian dan pengembangan serta temuan analisis data terkait pengujian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat kelas IV SD subtema lingkungan hidup berdasarkan penilaian baik dari validator ahli maupun hasil tanggapan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat dinyatakan valid sehingga layak untuk digunakan berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh sejumlah validator ahli, antara lain ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain.
2. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan data uji kepraktisan dari angket respon peserta didik, sehingga sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan data hasil uji keefektifan melalui uji *n-gain* antara hasil *pre-test* dan *post-test* modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat sangat efektif ketika digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mengingat hasil pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV SD valid, sangat praktis dan sangat efektif serta dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran tematik di sekolah, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan dapat melestarikan *local wisdom* Papua Barat. Selain itu, disarankan kepada para pendidik untuk mengembangkan produk ini dengan cangkupan tema dan subtema lain serta mata pelajaran lain.
2. Bagi penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini hanya sebatas pengembangan (*develop*), maka perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal pada tahapan penyebaran (*disseminate*).

DAFTAR PUSTAKA


- Ahmad, S., & Khairi, A. K. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, S., A'yun, I. Q., Satriyani, F. Y., Widodo, Wahyu, R. P. S. K., & Ferisa, D. (2019). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al Maidah, A., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Cetak Semi Digital Berbasis Multiple Intrligences Untuk Siswa Kelas I SD. *Prosiding TEP & PDs Transformatif Pendidikan Abad 21, 1*, 11–16.
- Alba, A. P., & Akbar, S. (2019). Bahan Ajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4*(4), 421–426.
- Amri, F., Saam, Z., & Thamrin. (2013). Kearifan Lokal Lubuk Larangan Sebagai Upaya Pelestarian Sumber Daya Perairan di Desa Pangkalan Indarung Kabupaten Kuasing. *Jurnal Kajian Lingkungan, 1*(1), 35–45.
- Anwar, M. F. N., & Ruminati, R., & S. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 2*(10), 1291–1297.
- Arum T.S, & Wahyudi, W. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup dalam ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kleas 5 SD. *Schloaria: Jurnal Pendidikan Saintifik Untuk Kebudayaan, 6*(3), 239–250.
- Asnawi, M. (2016). Resolusi Konflik Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal. *JKIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 3*(2), 198–203.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likret. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2*(2), 127–133.
- Darmansyah, S. A., & Mutiaz, I. R. (2014). Perancangan Aplikasi Buku Anak Interaktif, Adaptasi dari Cerita Rakyat Papua Asal Mula Burung Cendrawasih dengan Judul: “Kweiya, the Boy Who Flies.” *Visual Communication Design, 1*. <https://www.neliti.com/publications/180383/perancangan-aplikasi-buku-anak-interaktif-adaptasi-dari-cerita-rakyat-papua-asal>
- Daryanto. (2013). *Penyusunan Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media. Hlm.9
- Febriani, I. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Experiential learning Materi Peduli Terhadap Tumbuhan di Lingkungan Siswa Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang*. Skripsi SI. Universitas Bung Hatta.
- Febrianti, F. A. (2021). Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar, 4*(2), 102. <https://doi.org/10.33603/caruban.v4i2.5354>
- Hajar, I. (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press. Hlm.80-90

- Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 1
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 33–49.
- Janah, M. C. (2021). *Pengaruh Self Efficacy dan Readiness to Change Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Indonesia.
- Kemendikbud. (2013). *Modul Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm.189
- Khusna, N., Shufa, F., & Artikel, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara. Hlm. 18
- Kumala Sari, F., & Fitria, Y. (2019). Development of 2013 Curriculum Integrated Thematic Teaching Materials With a Scientific Approach in Class 1 Elementary School. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 125–131. <http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS>
- Laksana, D. N. L., Agus, P., Kurniawan, W., Niftalia, I., Guru, P., Dasar, S., & Ngada, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 3(1), 1–10.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.86
- Mangundjaya, W. L. H. (2022). *Pemimpin Perubahan Lintas Budaya*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu. Hlm.2
- Mulyanto. (2017). *Jurnal Pendidikan Emperisme*. Jakarta Timur: Sang Surya Media.
- Mutaqin, E. J., Asyari, L., Muslihah, N. N., & Nugraha, W. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal PEKEMAS*, 3(1), 18–22.
- Ningrum, Y. A. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pongangan Kecamatan Gunungpati Semarang*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Oktaviana, R., Dalifa, D., & Setiono, P. (2022). Pengembangan Modul Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 122 Rejang Lebong. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset ...*, 5(2), 212–224. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/20353%0Ah>
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/viewFile/20353/9401>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Prees. Hlm.103-109
- Purwanto, E. A., & Sulistyasturi, D. R. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.

- Yogyakarta: Gava Media. Hlm.109
- Qiftiyah M. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasi Dengan Ayat-ayat Al-Qur'an Kelas V MI/SD*. Skripsi SI. Uneversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahdiyanta, D. (2016). *Teknik Penyusunan Modul*. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf> (diakses tanggal 29 Maret 2023)
- Rahmawati, E. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 346–350.
- Romana, R. A. (2020). Pengembangan Jobsheet Pratik Batu Beton Sesuai Standar Kerja Nasional Indonesia di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(2), 94–99.
- Safitri, D. N. (2019). *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN I Ngenep Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sasmita, A., & Fajriyah, K. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 164-170. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2355>
- Savitri, F. A., & Setiawan, D. (2018). Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 58–63.
- Siswoyo. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm.16
- Sugiyono, D. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm.18
- Triono, M., & Retnowati, E. (2019). Validity assessment of a multimedia based on cognitive load theory for undergraduate plane geometry learning. In IOP Publishing. *Journal of Physics: Conference Series*, 1320(No. 1, p. 012084).
- Utari, U., Degeng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 39–44.
- Yeny, I., Yuniati, D., & Khotimah, H. (2016). Kearifan Lokal Dan Praktik Pengelolaan Hutan Bambu Pada Masyarakat Bali. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 13(1), 63–72.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

 UNIMUDA TORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Meriyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>	
Nomor	: 056/FABIO/1.3.AU/J/2023	Sorong, 11 Mei 2023	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SDIT Mutiara Insan Kabupaten Sorong Di _____ Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p> <p>Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:</p> <p>Nama : Intan Ani Purnama NIM : 148602619164 Semester : VIII (Delapan) Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Penelitian : "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis <i>Local Wisdom</i> Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD."</p> <p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 15 - 29 Mei 2023.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>			
		<p>Dekan,</p>   <p>Nursalim, M.Pd. NIDN.1406088801</p>	
<p>Tembusan disampaikan Kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan; 4. Peringgal. 			
www.fabio.unimudasorong.ac.id			
<p>PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD</p>			

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN AN NIZHAM
SDIT MUTIARA INSAN SORONG
FULL DAY SCHOOL
NPSN : 69961283**



Alamat : Jln. Gambas Malawele Aimas – Kab. Sorong Hp. 081344613730

SURAT KETERANGAN

No : 033 /SDITMI/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD IT Mutiara Insan Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat :

Nama : Amrin, S.Pd.I
NIP : 197909292010041001
Pangkat/ Gol : Penata / III/c

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Intan Ani Purnama**
NIM : 148620619164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul penelitian “ Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Local Wisdom Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV SD”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marayat Pemat, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
 Sorong, 2 Mei 2023

Nomor : 004/1.3.AU/PSD/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth,
Dian Endah Susanti, S.Pd.,Gr.
 Guru SD IT Mutiara Insan Kabupaten Sorong
 Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Intan Ani Purnama
 NIM : 148620619164
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Local Wisdom Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi materi instrument penelitian berupa Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Ahmad Yulianto, M. Pd.
https://pgsd.unimuda.ac.id/

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Desti Rahayu, M. Pd.
NIM. 1405120101




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PCSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

A. IDENTITAS

Nama : DIAN ENDAH SUSANITI, S.Pd, Gr.
 NIP : -
 Jabatan : Guru wali kelas IV SDIT Mutiara Insan Kabupaten Serang

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Bapak/Ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.
 Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5= Setuju, 6= Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Materi

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Kesesuaian Isi							
1	Materi yang terdapat di dalam modul sesuai dengan KI, dan KD					✓	
2	Materi yang terdapat dalam modul sesuai dengan indikator dan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik					✓	
Kesesuaian pembelajaran karakter							
3	Isi modul sesuai dengan <i>local wisdom</i> yang ada di Kabupaten Sorong dan sekitarnya di Papua Barat					✓	
4	Terdapat contoh keteladanan kegiatan yang mencerminkan nilai positif yang mudah dipahami peserta didik					✓	
5	Terdapat nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran					✓	
6	Materi pembelajaran mendukung peserta didik mengaplikasikannya nilai karakter yang diharapkan					✓	
7	Materi pembelajaran dalam modul mudah untuk dipahami					✓	
8	Materi dan pembahasan yang terdapat di dalam modul terurut dan sistematis					✓	
9	Isi modul mudah untuk dibaca					✓	
Kelengkapan sajian							
10	Menyajikan kompetensi dan indikator yang harus dikuasai peserta didik					✓	

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
11	Menyajikan tujuan pembelajaran bagi peserta didik					✓	
12	Menyajikan daftar isi					✓	
13	Menyajikan petunjuk modul					✓	
14	Menyajikan daftar pustaka					✓	
15	Menyajikan glosarium					✓	
16	Menyajikan tentang penulis					✓	
Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran berbasis <i>local wisdom</i>							
17	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik akan <i>local wisdom</i> yang ada di Papua Barat					✓	
18	Mendorong terjadinya interaksi antar peserta didik					✓	
19	Mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri					✓	
20	Mendorong peserta didik merasakan pengalaman belajar					✓	
21	Mendorong peserta didik mengamalkan pengalaman belajar					✓	
Skor						105	
Skor Keseluruhan						105	
Skor Rata-rata						83,33	

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

Materi di perbanyak

Saran Perbaikan:

Lebih banyak sertakan materi dan gambar (Bagan)

- Soal HOTS
- Soal Isian dan Uraian.

F. Komentar dan Saran

Sudah baik.

G. Kesimpulan

Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong, 5 Mei 2023

Validator


DIAN ENDAH SUSANTI

NIP.....

Lampiran 5. Bukti Lembar Validasi Ahli Materi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marlyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN ENDAH SUSANTI, S.Pd. Gr.

NIP/NIDN : -

Jabatan Fungsional : WALI KELAS IV

Unit Kerja : SPIT MUTIARA INSAN SORONG

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Intan Ari Furnama

NIM : 148620619164

Berupa :

Media pembelajaran

Modul atau bahan ajar

Model Pembelajaran

Instrumen penelitian

Lain-lain :

Dengan judul :

pengembangan modul pembelajaran Tematik Berbasis
local wisdom papua barat subtema lingkungan tempat
tinggalku kelas IV SD.

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desi Rahayu, S.Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129701

Sorong, 5 Mei 2023

Validator,



DIAN ENDAH SUSANTI
NIP/NIDN.

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Bahasa • Matematika • Sains • Kesehatan • Teknologi

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa



UNIMUDA
LOKUDU

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: J. H. Ahmad Dahlan, Di Marlyot Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 003/1.3.AU/PSD/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

Sorong, 12 April 2023

Kepada Yth.
Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd.
 Dosen Pend, Bahasa Indonesia, FPBSO, UNIMUDA Sorong
 Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.
 Dengan hormat,
 Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Intan Ani Purnama
 NIM : 148620619164
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis
 Local Wisdom Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku
 Kelas IV SD

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi Bahasa instrument penelitian berupa Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing



Ahmad Yulianto, M. Pd.
 NIDN. 1405130192013

Pemohon,



Intan Ani Purnama
 NIM. 148620619164

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGSD



Desli Rahayu, M. Pd.
 NIDN. 14051301401




PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 7. Lembar Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

A. IDENTITAS

Nama : Siti fatihaturrahmah Al-jumroh, M.Pd.
 NIDN : 1420079201
 Jabatan : Dosen UNIMUDA

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Bapak/Ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.
 Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Bahasa

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia dan penggunaan bahasa Papua yang baik dan benar							
1	Ketepatan penggunaan ejaan						✓
2	Ketepatan penggunaan istilah						✓
3	Ketepatan penggunaan struktur kalimat					✓	
4	Ketepatan tanda baca yang digunakan pada modul					✓	
5	Ketepatan kosa kata yang digunakan pada modul					✓	
Keterbacaan dan komunikatif							
6	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman anak					✓	
7	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman peserta didik					✓	
8	Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (terdapat bahasa papua)	✓					✓
9	Perintah/petunjuk untuk mengerjakan soal mudah dipahami					✓	
10	Kemenarikan gambar pada modul					✓	
11	Modul ini dapat membantu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan				✓		
Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik							
12	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan bahasa peserta didik				✓		
13	Kesesuaian dengan emosional peserta didik				✓		
Skor					12	35	18
Skor Keseluruhan		65					
Skor Rata-rata		83,33					

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam

modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

Struktur modul yang perlu di perbaiki dan isi modul yang belum bernuansa papua

Saran Perbaikan:

menyebutkan kekurangan.

F. Komentar dan Saran

Sudah baik namun perlu di hnykatkan

G. Kesimpulan

Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong... 2 Mei 2023

Validator



Siti Fatmahanrahmah

Al-jumrah, M.F

NIDN. 1428079201

Lampiran 8. Bukti Lembar Validasi Ahli Bahasa



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marayat Parat, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Sti Fatmaturrahmah Pt. Jumrah, M.Pd.*
NIP/NIDN : *1428079201*
Jabatan Fungsional : *Lektor*
Unit Kerja : *prodi pendidikan Bahasa Indonesia*

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrumen/produk mahasiswa:

Nama : *Infan Ani purnama*
NIM : *14862-0619164*

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

Pengembangan modul pembelajaran Tematik Berbasis local wisdom Papua Barat Subtema lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV SD

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup-Baik***)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Mengarahi
Kotak Prodi PGSD,
Desi Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN: 1405129101

Sorong, *3 Mei 2023*
Validator,

Sti Fatmaturrahmah Pt. Jumrah, M.Pd.
NIP/NIDN: *1428079201*

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berprestasi • Berkeadilan • Berkeadilan • Berprestasi • Berprestasi

Lampiran 9. Surat Permohonan Validasi Ahli Desain



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Mariyat Pontal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 003/1.3.AU/PSD/2023
 Sorong, 12 April 2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth.
Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.
 Dosen PGSD, FPBSO, UNIMUDA Sorong

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Intan Ani Purnama
 NIM : 148620619164
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis
 Local Wisdom Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku
 Kelas IV SD

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Tbu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Desain Modul.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan Bapak/Tbu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing



Abimiko Yudianto, M. Pd.
 NIDN. 1412019204

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

Pemohon,



Intan Ani Purnama
 NIM. 148620619164



Mengetahui,
 Kepala Program Studi PGSD



Desti Rahma
 NIDN. 1408122101



PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI DESAIN

A. IDENTITAS

Nama : Supriyanti Fatma Rabin, M.Pd.
 NIDN : 1410092801
 Jabatan : Dosen P6SD

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf bapak/ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Desain

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Konsistensi							
1	Tata letak <i>cover</i> modul pembelajaran tematik bagian						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
	depan, dan belakang serasi serta mempunyai satu kesatuan						
2	Pada <i>cover</i> modul pembelajaran memiliki pusat pandang yang jelas					✓	
3	Ukuran unsur-unsur tata letak pada <i>cover</i> modul pembelajaran tematik proposional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi dan logo)					✓	
4	Modul pembelajaran tematik memiliki keterpaduan antara <i>cover</i> dan isi modul				✓		
5	Judul modul lebih dominan dibandingkan sub judul, dan nama pengarang maupun isi materi				✓		
Warna							
6	Modul memiliki kontras warna yang cukup					✓	
7	Modul memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca					✓	
Ilustrasi							
8	Ilustrasi modul mampu merefleksi isi modul					✓	
9	Ilustrasi isi modul sesuai dengan tuntutan materi bahasan						✓
10	Ilustrasi modul mampu mengungkapkan karakter objek						✓
11	Warna ilustrasi modul natural dan memiliki kombinasi yang menarik					✓	
12	Kualitas ilustrasi modul serasi dalam satu modul						✓
Bahasa							
13	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan bahasa peserta didik						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Komunikatif							
14	Modul dapat memberikan timbal balik terhadap sikap peserta didik						✓
Skor					8	30	36
Skor Keseluruhan		74					
Skor Rata-rata		88,09					

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

Cek tata tulis, gambar animasi harus sesuai dengan kearifan lokal.

Saran Perbaikan:

F. Komentar dan Saran

G. Kesimpulan


Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi

- ⓑ Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong, 05 Mei 2023


Validator



Supriati Fatma Rabin, M.Pd.

NIDN 1410098801

Lampiran 11. Bukti Lembar Validasi Ahli Desain



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Masjid Pantul, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Supriyat Fatma Rabin, M.Pd.*
 NIP/NIDN : *1410098801*
 Jabatan Fungsional : *-*
 Unit Kerja : *Pd. PGSD*

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrumen/produk mahasiswa:

Nama : *Intan Ai Purarasa*
 NIM : *140620609164*


Berupa :


Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

Perancangan Modul Pembelajaran Terpadu Berbasis local wisdom Papua Karat Sabarasa lingkungan Tempat Tinggalan kelas PGSD

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
 Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,

 Desmi Kabilili, S.Pd., M. Pd.
 NIDN 1406229101

Sorong, 05 Mei 2023
 Validator,

 Supriyat Fatma Rabin, M.Pd.
 NIP/NIDN 1410098801


Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Sehat - Aktif - Berprestasi - Berkeadilan - Berprestasi

Lampiran 12. Surat Permohonan Validasi Instrumen



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Portol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 003/L.3.AU/PSD/2023 Sorong, 12 April 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth.
Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
 Dosen PGSD, FPBSO, UNIMUDA Sorong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Dengan hormat,
 Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Intan Ani Purnama
 NIM : 148620619164
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis
 Local Wisdom Subtema Lingkungan Tempat Tinggal
 Kelas IV SD

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa RPP, Angket Respon Peserta Didik, dan Soal Pretest dan postes.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing



Abimael Yulianto, M. Pd.
NIDN 1405120101

<https://pgsd.unimuda.ac.id>

Pemohon,



Intan Ani Purnama
 NIM 148620619164



Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGSD
DESTI KATHARINA
NIDN 1405120101



PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 13. Lembar Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI RPP

A. IDENTITAS

Nama : Syams Kusumaningrum, SS, M.Pd.I.

NIDN : 1424019001

Jabatan : Dosen

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Bapak/Ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
I	Perumusan tujuan pembelajaran:						
	1. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					✓	
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan Pembelajaran					✓	
	3. Ketetapan penjabaran KD Ke dalam Indikator Pembelajaran					✓	
	4. Kesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓	
	5. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓	
II	Isi yang disajikan						
	6. Kesesuaian urutan kegiatan peserta didik dan guru untuk setiap tahap pembelajaran					✓	
III	Bahasa						
	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
	8. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓	
	9. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
IV	Waktu						
	10. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓	
	11. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓	
	Skor					55	
	Skor Keseluruhan					55	
	Skor Rata-rata					83,33	

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

→ Durasi Waktu pembelajaran

Saran Perbaikan:

→ Durasi Waktu pembelajaran disesuaikan dengan jumlah total jam pembelajaran

F. Komentar dan Saran

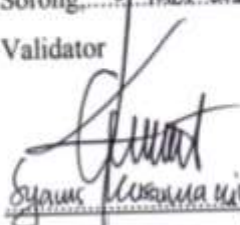
G. Kesimpulan

Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong, 5 Mei 2023

Validator


Syamsul Huda, M.Pd.I.
NIDN. 1429019001

Lampiran 14. Lembar Validasi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

A. IDENTITAS

Nama : Syams Kusumaningrum, SS, M.PdI.
 NIDN : 1424019001
 Jabatan : Dosen

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Bapak/Ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.
 Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
I	Materi						
	1. Soal sesuai dengan indikator						✓
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur					✓	
II	Kejelasan						
	3. Kejelasan setiap butir soal					✓	
	4. Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓	
III	Ketepatan Isi						
	5. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak					✓	
IV	Relevansi						
	6. Butir soal berkaitan dengan materi						✓
V	Kevalidan isi						
	7. Tingkat kebenaran butir soal					✓	
VI	Ketepatan bahasa						
	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	
	Skor					40	12
	Skor Keseluruhan					52	
	Skor Rata-rata					86,66	

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

- Penomoran Soal
- Identitas Soal
- Urutan pre test & post test

Saran Perbaikan:

- Nomor soal diperbaiki
- diberi keterangan terkait tema & sub-tema yang diajarkan

F. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

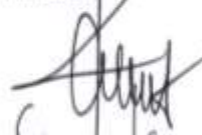
G. Kesimpulan

Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong, 5 Mei 2023

Validator



Syamsul Huda, M.Pd.I.

NIDN. 1429019001

Lampiran 15. Lembar Validasi Angket Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Syams Kusumaningrum, MEdI.
 NIDN : 1424019001
 Jabatan : Dosen

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidasian Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Bapak/Ibu tentang kevalidasian modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.
 Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
I	Kejelasan						
	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
II	Bahasa						
	4. Butir pernyataan pada lembar respon guru menggunakan bahasa indonesia sesuai dengan PUEBI					✓	
	Skor					20	
	Skor Keseluruhan					20	
	Skor Rata-rata					83,33	

E. Keterbatasan Modul

Mohon untuk menuliskan kesalahan atau kekurangan dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku tersebut.

Kekurangan/Kesalahan:

.....

.....

.....

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

F. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

G. Kesimpulan

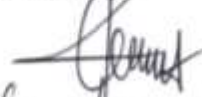
Lingkari Pernyataan a,b,c atau d yang sesuai dengan penilaian anda. Modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan:

- (a) Layak digunakan tanpa revisi

- b. Layak dinyatakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Sorong, 5 Mei 2023

Validator



Syamsul Kusanainingsih, M.Pd.I.

NIDN. 1429019001

Lampiran 16. Bukti Lembar Validasi Instrumen



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLIAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Offis: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Meriyat Puntal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsi Kutanomulyono, M.Pd.I.

NIP/NIDN : 1420019001

Jabatan Fungsional : Lektor

Unit Kerja : UNIMUDA Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Infan Ayu Purnama

NIM : 180620619164

Berupa :

Media pembelajaran

Modul atau bahan ajar

Model Pembelajaran

Instrumen penelitian (keal pre dan post test)

Lain-lain : : P.PP

Dengan judul : - Angket respon peserta didik

Keputusan hasil validasi adalah Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana sepatutnya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Syamsi Kutanomulyono, M.Pd.I.
NIP/NIDN: 1420019001

Sorong, 5 Mei 2022

Validator,



Syamsi Kutanomulyono, M.Pd.I.
NIP/NIDN: 1420019001

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:



Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 17. Lembar Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Alfikri Baru Farras
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar					✓	
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik				✓		
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓			✓		
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan						54	
Skor Rata-rata						90	

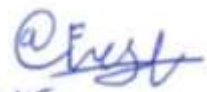
E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23.5.2023.

Peserta didik


Afiki

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Albi
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik				✓		
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami						✓
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya					✓	
Skor							
Skor Keseluruhan						53	
Skor Rata-rata						88,33	

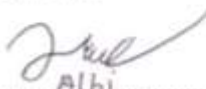
E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik


Albi

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *Aqila Almira Putri*
 Kelas : *4*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah					✓	

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit			✓			
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					52		
Skor Rata-rata					86		

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Aqila

AQILA

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Arjuna
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar					✓	
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami				✓		
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan						84	
Skor Rata-rata						90	

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23/5/2023

Peserta didik

Am

Arjuna

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *AKSO FOLSO A*

Kelas : *4*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan: Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar					✓	
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik				✓		
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami						✓
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya					✓	
Skor							
Skor Keseluruhan		54					
Skor Rata-rata		90					

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23.10.2023

Peserta didik

(A) Mufid
Alma Mufid

LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : k.kolil

Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5= Setuju, 6= Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar anket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik						✓
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit		✓				
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					57		
Skor Rata-rata					45		

E. Komentor dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Kholit

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *Ihklar Akmal Amra*
Kelas : *4*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggal dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit			✓			
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya					✓	
Skor							
Skor Keseluruhan						51	
Skor Rata-rata						85	

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23/05/2022

Peserta didik


Ikhbar abmal amra

LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *Ikhana Ellaina rawawi*
Kelas : *9*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan.
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar anket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar					✓	
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah					✓	

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan						54	
Skor Rata-rata						30	

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong.....

Peserta didik

Kharisat
Kharisat Alani Nayati

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Muh Akrisol Mofis
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan	✓					
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami						✓
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					59		
Skor Rata-rata					98,33		

E. Komentar dan Saran

Pembelajaran ini sangat seru.

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Abil

Abil

LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Muhammad Daffin Nur Azhar
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar anket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik						✓
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul						✓
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit		✓			✓	
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					57		
Skor Rata-rata					95		

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23-mei-2023.

Peserta didik

DAFFIN

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *Nasywa Nursybani Rotolassy*
 Kelas : *4*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan	✓					
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit		✓				
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan						54	
Skor Rata-rata						90	

E. Komentar dan Saran

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Am

Nasywa

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Nurainyah Isbur
Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

- Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
- Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul				✓		
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						✓
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan	✓					
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya					✓	
Skor							
Skor Keseluruhan					54		
Skor Rata-rata					90		


E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2022

Peserta didik


Nurriyah Sulbar

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : *Rafaesa alhafizh*
 Kelas : *4*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
 Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik				✓		
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul					✓	
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul				✓		
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit		✓				
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					51		
Skor Rata-rata					85		

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Rafa

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : Regi F.

Kelas : 4

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 =Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar					✓	
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik						✓
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah						✓

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan	✓					
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit		✓			✓	
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami						✓
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan					56		
Skor Rata-rata					93		

E. Komentar dan Saran

.....

.....

Sorong, 23 Mei 2023

Peserta didik

Reji
Reji

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS

Nama : ZhaFiraH Irmansah
Kelas : 1

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang kepraktisan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

C. PETUNJUK

1. Mohon peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap draf peneliti tentang kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis *local wisdom* Papua Barat subtema lingkungan tempat tinggalku dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1-6 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon peserta didik memberikan komentar dan saran di kolom yang telah disediakan:
Keterangan skala penilaian: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Agak Tidak Setuju, 4= Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan peserta didik untuk mengisi lembar angket ini. Masukan yang adik-adik berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian Peserta didik

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul							
1	Pembelajaran dengan modul membuat saya semangat dalam belajar						✓
2	Saya yakin dapat memahami seluruh isi modul ini dengan baik					✓	
3	Saya menggunakan pengalaman yang saya peroleh untuk mengerjakan soal-soal pada modul						✓
4	Pembelajaran ini membuat saya senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah					✓	

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
5	Kegiatan Peserta didik dan soal latihan dalam modul membantu saya untuk mengembangkan pengetahuan saya					✓	
6	saya dapat pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam modul					✓	
Penilaian terhadap modul yang digunakan dalam pembelajaran							
7	Gaya penyajian modul ini membosankan		✓				
8	Tugas-tugas atau latihan dalam modul ini terlalu sulit	✓					
9	Tidak ada materi dalam modul ini yang saya pahami					✓	
10	Isi modul ini bermanfaat bagi saya						✓
Skor							
Skor Keseluruhan						54	
Skor Rata-rata						90	

E. Komentar dan Saran

Sorong, 23 Mei 2024

Peserta didik


Zulfahri Umar Syah

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK INTEGRATIF

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Membaca teks cerita fiksi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi
IPA 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh dalam cerita.
IPA
Dengan mengamati hubungan gaya dengan gerak peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan keduanya di dalam peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita fiksi “Kasas Wombik dan Keln Tosara”
2. Gaya dan Gerak

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
TELAAH	Membaca teks cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru bercerita tentang lingkungan tempat tinggalnya 7. Guru mengaitkan pembelajaran dengan cerita tentang <i>local wisdom</i> di Papua 8. Guru meminta peserta didik membaca cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara (literasi baca) 	20 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang teks cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara	<ol style="list-style-type: none"> 9. Selanjutnya peserta didik diminta memahami suatu peristiwa di dalam cerita yaitu kegiatan melempar tombak. 10. Guru menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk gaya dorongan. 11. Peserta didik diminta untuk memahami pengertian gaya dan gerak 12. Kemudian setiap kelompok berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak serta menuliskan jawabannya 	35 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
		pada kegiatan “Ayo Berdiskusi” pada halaman 8	
PRESENTASIKAN	Mempresentasikan hasil kelompok	<p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>)</p>	25 Menit
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	15. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	20 Menit
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdoa bersama	<p>16. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu.</p> <p>17. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>18. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p>	30 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia)	• Pada modul
2	Penilaian proses	• Diskusi kelompok • Laporan lisan	• Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung
3	Penilaian produk	• Penulisan tokoh cerita • Hubungan gaya dan gerak	• Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran

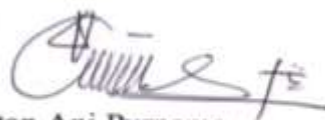
- Sumber ajar
 - Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Media
 - Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat

Mengetahui,

Sorong, 15 Mei 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.

Intan Ani Purnama

NIP.

NIM. 148620619164

Menyetujui,



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
INTEGRATIF**

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.2 Mengetahui jenis-jenis cerita fiksi
3.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.2. Membedakan jenis-jenis cerita fiksi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
SBdP 3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.2.Mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dengan benar
3.2.Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.2.Menyanyikan lagu E Mambo Simbo sesuai dengan tinggi rendah nada
IPA 3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.2.Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar
4.4. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.4.1.Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menentukan jenis-jenis cerita fiksi
SBdP
Dengan mengetahui tempo dan tinggi rendah nada peserta didik dapat menyanyikan lagu daerah dengan benar
IPA
Dengan mengamati hubungan gaya dengan gerak peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan keduanya di dalam peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita fiksi “Terjadinya Sungai Kohin”
2. Lagu E Mambo Simbo
3. Gaya dan Gerak

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan, percobaan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
TELAAH	Menyanyikan lagu E Mambo Simbo dan membaca teks cerita fiksi Terjadinya Sungai Kohin	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu E Mambo Simbo 7. Guru mengaitkan pembelajaran dengan cerita tentang <i>local wisdom</i> di Papua 8. Guru meminta peserta didik membaca cerita Terjadinya Sungai Kohin (literasi baca) 	40 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang teks cerita fiksi Terjadinya Sungai Kohin	<ol style="list-style-type: none"> 9. Selanjutnya peserta didik diminta mengidentifikasi jenis cerita pada kegiatan "Ayo Berdiskusi" pada halaman 14 dengan bimbingan guru 10. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh dari setiap jenis cerita fiksi 	45 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
		11. Peserta didik diminta mengingat pembelajaran tentang gaya dan gerak 12. Guru mengajak peserta didik melakukan percobaan 13. Peserta didik bersama kelompoknya menarik kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan	
PRESENTASIKAN	Mempresentasikan hasil kelompok	14. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 15. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>)	35 Menit
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	16. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	25 Menit
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdoa bersama	17. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu. 18. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 19. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 20. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	45 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia, IPA)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul
2	Penilaian proses	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Laporan lisan • Percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung
3	Penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan jenis-jenis cerita • Hubungan gaya dan gerak • Pemahaman nada dan tempo lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber ajar
 - Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Media
 - Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat
 - Mengetahui, Sorong, 16 Mei 2023

Guru Kelas IV



Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.
NIP.

Peneliti



Intan Ani Purnama
NIM. 148620619164

Menyetujui,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK INTEGRATIF

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.3 Menjelaskan peranan tokoh dalam cerita fiksi
3.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.4 Menyimpulkan pesan moral dari cerita fiksi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
	4.9.3. Mempersentasikan hasil identifikasi tokoh serta pesan moral yang terdapat pada cerita fiksi secara tertulis
IPS 3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.2. Mengaitkan hubungan kondisi geografis dengan jenis-jenis pekerjaan manusia
	Mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan manusia berdasarkan daerah tempat tinggal
4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.3. Menunjukkan jenis pekerjaan yang sesuai pada teks bacaan
PPKn 3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.3. Menyebutkan keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.4. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.3. Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menjelaskan peranan masing-masing tokoh dan menanggapi pesan moral di dalam cerita
IPS
Dengan memahami keadaan geografis suatu lingkungan peserta didik dapat mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai.

PPKn
Dengan mengidentifikasi gambar keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menyikapi perbedaan karakteristik dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis pekerjaan
2. Teks cerita fiksi “Asal-Usul Raja Ampat dan Telur Naga”
3. Karakteristik Individu

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
TELAAH	Mengamati jenis-jenis pekerjaan	6. Guru meminta peserta didik mengamati kondisi lingkungan dan potensi sumber daya alam 7. Guru mengaitkan pembelajaran dengan materi jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan peserta didik dan cerita-cerita raktnya 8. Peserta didik diminta membaca cerita Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga (literasi baca)	20 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang teks cerita fiksi Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga	9. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh dari setiap jenis cerita fiksi	45 Menit
TELAAH	Mengidentifikasi gambar	10. Selanjutnya peserta didik diminta menentukan, tokoh dan peranan serta pesan moral cerita 11. Peserta didik juga diminta mengamati gambar karakteristik individu	35 Menit
PRESENTASIKAN	Mempresentasikan hasil kelompok	12. Peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil identifikasi hasil kerja mereka di depan kelas 13. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>)	25 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	14. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	20 Menit
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdo'a bersama	15. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu. 16. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 17. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 18. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	30 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia, PPKn)	• Pada modul
2	Penilaian proses	• Diskusi kelompok • Laporan lisan	• Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung
3	Penilaian produk	• Penulisan tokoh-tokoh cerita, peranan tokoh, dan pesan moral • Pemahaman jenis-jenis pekerjaan	• Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
		• Pemahaman karakteristik keragaman individu	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber ajar
 - Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Media
 - Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat

Mengetahui,

Sorong, 17 Mei 2023

Guru Kelas IV

Peneliti




Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.

Intan Ani Purnama

NIP.

NIM. 148620619164

Menyetujui,



Amrin S.Pd.I.

NIP. 19790929201004100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
INTEGRATIF**

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	4.9.4.Menentukan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi
3.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.4.3.Menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
IPS	
3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.5. Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar
4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.4. Mempersentasikan hasil pengamatan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
PPKn	
3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.4. Menjelaskan keragaman kegemaran anggota keluarga
4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.4. Memberikan contoh manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menentukan tokoh utama dan tambahan dengan benar
IPS
Dengan mengamati kegiatan ekonomi diberbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar peserta didik dapat mempersentasikan hasil temuannya di depan kelas

PPKn
Dengan mengetahui keberagaman karakteristik anggota keluarga peserta didik dapat mengetahui manfaat keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

1. Kegiatan Ekonomi
2. Teks cerita fiksi “ Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga”
3. Keberagaman dalam keluarga

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	30 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
TELAAH	Mengamati keberagaman dalam keluarga dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Sorong	6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati keberagaman dalam keluarga 7. Guru mengaitkannya dengan pembelajaran 8. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati kembali lingkungan tempat tinggalnya	45 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang keadaan ekonomi di Kabupaten Sorong dan cerita Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga	9. Selanjutnya peserta didik diminta menentukan jenis kegiatan ekonomi di Kabupaten Sorong dengan bimbingan guru 10. Peserta didik diminta untuk mengingat kembali cerita Asal Usul Raja Ampat dan Telur Naga 11. Kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan “Ayo Berlatih” pada halaman 32	50 Menit
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	12. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>) 13. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	40 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdo'a bersama	<p>14. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu.</p> <p>15. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>16. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</p> <p>17. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p>	45 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia, IPS, PPKn)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul
2	Penilaian proses	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Laporan lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung
3	Penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan tokoh utama dan tambahan • Kegiatan ekonomi • Karakteristik keberagaman keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber ajar

- Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016

- Media

- Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat

Mengetahui,

Sorong, 22 Mei 2023

Guru Kelas IV

Peneliti



Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.
NIP.

Intan Ani Purnama
NIM. 148620619164

Menyetujui,



Amrin S.Pd.I.
NIP. 19790929201004100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
INTEGRATIF**

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.6. Menentukan tokoh protagonis dan antogonis pada cerita fiksi
3.9.Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.5. Menjelaskan tokoh protagonis dan antogis pada cerita fiksi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.5 Mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.5 Menyanyikan lagu Apuse sesuai dengan tinggi rendah nada
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.5. Mengidentifikasi gambar karakteristik anggota keluarga
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.5. Melengkapi teks cerita rumpang karakteristik anggota keluarga

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menentukan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dengan benar.
SBdP
Dengan memahami tinggi rendah nada pada teks lagu daerah peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan baik dan benar
PPKn
Dengan mengidentifikasi gambar keberagaman karakteristik anggota keluarga peserta didik dapat memahami karakteristik anggota keluarga

D. Materi Pembelajaran

4. Teks cerita fiksi “Asal Usul Burung Cendrawasih”
5. Lagu Apuse
6. Karakteristik anggota keluarga

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan, percobaan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	30 Menit
TELAAH	Mengidentifikasi karakteristik anggota keluarga dan membaca teks cerita fiksi Asal Usul Burung Cendrawasih	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk bersama-sama mengidentifikasi gambar karakteristik anggota keluarga 7. Selanjutnya guru meminta peserta didik membaca cerita Asal Usul Burung Cendrawasih (literasi baca) 	45 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang teks cerita fiksi Asal Usul Burung Cendrawasih	<ol style="list-style-type: none"> 8. Selanjutnya peserta didik diminta menentukan tokoh protagonis dan tokoh antagonis cerita fiksi 9. Setelah selesai guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu Apuse secara bersama-sama 	50 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	<p>10. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>)</p> <p>11. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	40 Menit
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdo'a bersama	<p>12. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu.</p> <p>13. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>14. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran.</p> <p>15. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p>	45 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia, PPKn)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul
2	Penilaian proses	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Laporan lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
3	Penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan karakteristik anggota keluarga • Penentuan tokoh protagonis dan tokoh antagonis • Pemahaman intonasi lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran


- Sumber ajar
 - Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Media
 - Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local Wisdom* Papua Barat

Mengetahui,

Sorong, 23 Mei 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.

Intan Ani Purnama

NIP.

NIM. 148620619164

Menyetujui,



NIP. 19790929201004100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
INTEGRATIF**

Satuan Pendidikan	: SDIT
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 4 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9.Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.7 Menuliskan keteladanan tokoh pada cerita fiksi
4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.7 Mempersentasikan hasil temuannya di depan kelas

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
SBdP 3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.6. Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar
3.2.Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.6. Menyanyikan lagu Sajojo sesuai dengan tinggi rendah nada

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
Dengan membaca teks cerita fiksi peserta didik dapat menyebutkan sifat keteladanan tokoh-tokoh cerita
SBdP
Dengan mengetahui tempo dan tinggi rendah nada peserta didik dapat menyanyikan lagu daerah dengan baik dan merdu

D. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita fiksi “Kurabesi ”
2. Lagu sajojo

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think, Predict, Road, Connect* (TPRC)

Metode : Penugasan, membaca, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan, percobaan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
PEMBUKAAN	Membuka pelajaran dan berdoa bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2. Guru memimpin doa 3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama 4. Guru mengabsen peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
TELAAH	Membaca teks cerita fiksi Kurabesi	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati keadaan lingkungan tempat tinggalnya 7. Guru mengaitkan pembelajaran dengan cerita tentang <i>local wisdom</i> di Papua 8. Guru meminta peserta didik membaca cerita Kurabesi (literasi baca) 	20 Menit
EKPLORASI	Mendiskusikan telaah tentang teks cerita fiksi Terjadinya Sungai Kohin	<ol style="list-style-type: none"> 9. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan “ayo menulis” di halaman 43 	35 Menit
PRESENTASIKAN	Mempresentasikan hasil kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 10. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 11. Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. (<i>communication</i>) 	15 Menit

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
EKPLORASI	Menyanyikan lagu daerah	12. Guru meminta peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu sajojo 13. Guru menjelaskan tentang notasi lagu dan tangga nada	20 Menit
RUMUSKAN	Merumuskan kegiatan pembelajaran	14. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	30 Menit
PENUTUP	Menutup pelajaran dan berdo'a bersama	15. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu. 16. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; - Apa saja yang telah dipelajari hari ini? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 17. Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 18. Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	15 Menit

G. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
1	Penilaian tertulis	Hasil belajar berbasis Modul (Bahasa Indonesia)	• Pada modul
2	Penilaian proses	•Latihan individu •Laporan lisan	• Pada modul selama proses pembelajaran berlangsung

No	Jenis Penilaian	Sasaran Penilaian	Alat Test
3	Penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan keteladana para tokoh dalam cerita • Pemahaman nada dan tempo lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rubrik (Butir soal → terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber ajar
 - Buku pedoman guru Guru tema 4 Kelas IV dan buku Peserta didik tema 8 kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)
- Media
 - Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *Local wisdom* Papua Barat

Mengetahui,

Sorong, 24 Mei 2023

Guru Kelas IV

Peneliti




Dian Endah Susanti, S.Pd., Gr.
NIP.

Intan Ani Purnama
NIM. 148620619164

Menyetujui,

Kepala SDIT

 Amrin, S.Pd.I.
 NIP. 19790929201004100

Lampiran 19. Kisi-kisi Soal *Pre-test*

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	Mengetahui jenis-jenis cerita fiksi	✓			2	3 dan 4
			Menentukan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi		✓		1	1
		Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Membedakan jenis-jenis cerita fiksi		✓		1	5
			Menyimpulkan pesan moral dari cerita fiksi		✓		1	2
2	IPA	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar	✓			2	6 dan 7
			Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	✓			1	8
		Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar		✓		2	9 dan 10

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
3	SBdP	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	Mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dengan benar	✓			1	21
			Mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu		✓		2	23 dan 24
			Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar				2	22 dan 25
4	IPS	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	Mengaitkan hubungan kondisi geografis dengan jenis-jenis pekerjaan manusia			✓	1	14
			Mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan manusia berdasarkan daerah tempat tinggal		✓		2	13 dan 14
			Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar				2	11 dan 15
5	PPKn	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik	Menyebutkan keragaman karakteristik individu	✓				19 dan 20

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
		individu dalam kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari					
			Mengidentifikasi gambar karakteristik anggota keluarga		✓			16
		Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah		✓			18
			Memberikan contoh manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari		✓			17
Jumlah soal							25	25

Lampiran 20. Kisi-kisi Soal *Post-test*

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	Mengetahui jenis-jenis cerita fiksi	✓			1	2
			Menentukan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi		✓		1	5
		Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi	✓			1	1
			Membedakan jenis-jenis cerita fiksi		✓		1	3
			Menyimpulkan pesan moral dari cerita fiksi		✓		1	4
2	IPA	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar	✓			3	6,9, 10
			Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	✓			1	7

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
		Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar		✓		1	8
3	SBdP	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	Mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dengan benar	✓			1	22
			Mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu		✓		1	24 dan 25
			Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar				2	21 dan 23
4	IPS	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	Mengaitkan hubungan kondisi geografis dengan jenis-jenis pekerjaan manusia			✓	2	12 dan 14
			Mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan manusia berdasarkan daerah tempat tinggal		✓		1	13
			Menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar				2	11 dan 15

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal	No Item
				C1	C2	C3		
5	PPKn	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	✓			2	18 dan 0
			Mengidentifikasi gambar karakteristik anggota keluarga		✓		1	17
		Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Menampilkan perilaku cara menyikapi perbedaan karakteristik individu di sekolah		✓		1	16
			Memberikan contoh manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari		✓		1	19
Jumlah soal							25	25

Lampiran 21. Soal Pre-test**SOAL TES**

Nama	:
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 1. Ligkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 25 Butir

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B,C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Bacalah penggalan cerita berikut ini! (pertanyaan no. 1-2)

Setelah Sapfanmer dewasa, *macenya* mengajak dia kembali ke kampungnya yaitu Kampung Korem. Namun setelah sampai ke kampungnya, ia dan *macenya* menemukan fakta bahwa warga kampung telah pergi karena keberadaan seekor ular naga yang sangat besar. Maka, Sapfanmer pun berinisiatif untuk mengusir ular naga itu agar kampungnya kembali aman dan para warga bisa kembali kerumah mereka. Ia yang dibantu oleh seekor burung elang, akhirnya berhasil mengalahkan ular naga besar tersebut dan mengajak warga kampung untuk kembali.

1. Tokoh utama dalam penggalan cerita diatas adalah...
 - a. Sapfanmer
 - b. *Mace*
 - c. Burung elang
 - d. Ular naga

2. Apa pesan moral pada cerita di atas....
 - a. Harus berani melawan kejahatan
 - b. Harus rajin belajar
 - c. Harus berani bertindak jujur
 - d. Harus berani mengusir ular naga
3. Cerita Asal Mula Raja Ampat dan Telur Naga merupakan cerita....
 - a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Narasi
 - d. Campuran fiksi dan nonfiksi
4. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri cerita fiksi adalah....
 - a. Bersifat rekaan atau tidak nyata
 - b. Menggunakan bahasa yang baku
 - c. Memiliki alur cerita
 - d. Memiliki pesan moral
5. Cerita penghibur yang membangkitkan tawa, jenaka, keriang, atau sindiran disebut....
 - a. Legenda
 - b. Cerita jenaka
 - c. Saga atau cerita panji
 - d. Fabel
6. Aktivitas melempar tombak ke arah buruan menunjukkan suatu....
 - a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
7. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
 - a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan

8. Ketika kita menarik atau mendorong benda, berarti kita...pada benda tersebut.
 - a. Mendapat gaya
 - b. Menerima gaya
 - c. Memberikan gaya
 - d. Menemukan gaya
9. Gerakan yang membutuhkan dorongan adalah....
 - a. Mengangkat
 - b. Melempar
 - c. Mengambil benda
 - d. Menarik tarik
10. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!
 - (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol sakelar listrik
 - (3) Menggerek bendera merah putih
 - (4) Memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor....

 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
11. Mata pencaharian penduduk kota adalah....
 - a. Berkebun
 - b. Bercocok tanam
 - c. Industri
 - d. Nelayan
12. Contoh hasil kekayaan dari laut adalah....
 - a. Udang dan kerang
 - b. Emas dan kerang
 - c. Pasir dan rumput
 - d. Belut dan kepiting


13. Contoh kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah....
- Tukang cukur
 - peternak
 - pengerajin
 - nelayan
14. Kabupaten/kota sorong dikenal dengan sebutan....
- Kota minyak
 - Jambul katulistiwa
 - Kota kayu
 - Kota ukiran
15. Kegiatan ekonomi penduduk perkotaan adalah....
- Bertenak kambing
 - Nelayan
 - Bertenak lele
 - Pekerja jasa
16. Gambar dibawah merupakan contoh keragaman ciri fisik yang ada di lingkungan



- Masyarakat
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Negara
17. Berikut yang bukan manfaat adanya keberagaman karakteristik individu adalah....
- Saling melengkapi kekurangan
 - Dapat saling bertukar gagasan
 - Persaingan yang tidak sehat
 - Saling belajar hal-hal baru

18. Berikut cara menghargai keberagaman dalam keluarga kecuali....
- Menyukuri keberagaman
 - Saling toleransi
 - Saling menyayangi
 - Saling bermusuhan
19. Betrus senang bermain badminton. Kakak Betrus senang bermain sepak bola. Mereka sering bermain dua jenis olahraga tersebut bersama-sama. tindakan Betrus dan kakaknya adalah contoh sikap menerima keberagaman ...dalam bidang....
- Ciri fisik ; tinggi badan
 - Karakter ; ramah
 - Kegemaran ; seni
 - Kegemaran ; olahraga
20. Keberagaman karakteristik individu berarti perbedaan...pada setiap manusia.
- Ciri-ciri khusus
 - Ciri-ciri universal
 - Ciri-ciri umum
 - Ciri-ciri utama
21. Cara bernyanyi untuk mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...
- Nada
 - Irama
 - Intonasi
 - Tempo



22.  Nama lambang pada gambar disamping adalah....
- Not Angka
 - Not balok
 - Tempo
 - Nada
23. Simbol nada disebut...
- Notasi/ not
 - Tempo

c. Tangga

d. Pitch

24. Lagu apuse dinyanyikan dengan tempo...

a. Lambat

b. Sedang

c. Cepat

d. Tidak beraturan

25. Tempo cepat dalam lagu menggambarkan suasana....

a. Sedih

b. Marah

c. Gembira

d. Tenang

Lampiran 22. Kunci Jawaban *Pre-test***KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST***

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	A	11.	C	21.	B
2.	A	12.	A	22.	B
3.	A	13.	A	23.	A
4.	B	14.	A	24.	B
5.	B	15.	D	25.	C
6.	D	16.	B		
7.	A	17.	C		
8.	C	18.	D		
9.	B	19.	D		
10.	B	20.	A		

Lampiran 23. Sampel Hasil *Pre-test*SOAL *PRE-TEST*

Nama : 2 hafi'rah
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Ligkungan Tempat Tinggalku
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 25 Butir

32

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B,C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Bacalah penggalan cerita berikut ini! (pertanyaan no. 1-2)

Setelah Sapfanmer dewasa, *mancenya* mengajak dia kembali ke kampungnya yaitu Kampung Korem. Namun setelah sampai ke kampungnya, ia dan *mancenya* menemukan fakta bahwa warga kampung telah pergi karena keberadaan seekor ular naga yang sangat besar. Maka, Sapfanmer pun berinisiatif untuk mengusir ular naga itu agar kampungnya kembali aman dan para warga bisa kembali kerumah mereka. Ia yang dibantu oleh seekor burung elang, akhirnya berhasil mengalahkan ular naga besar tersebut dan mengajak warga kampung untuk kembali.

1. Tokoh utama dalam penggalan cerita diatas adalah...
 - a. Sapfanmer
 - b. Mace
 - c. Burung elang
 - d. Ular naga
2. Apa pesan moral pada cerita di atas...
 - a. Harus berani melawan kejahatan
 - b. Harus rajin belajar
 - c. Harus berani bertindak jujur

c. Mengambil benda

Menarik tarik

10. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- (1) Mengangkat ember berisi air
- (2) Menekan tombol sakelar listrik
- (3) Menggerek bendera merah putih
- (4) Memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- (2) dan (4)

11. Mata pencaharian penduduk kota adalah....

- Berkebun
- b. Bercocok tanam
- c. Industri
- d. Nelayan

12. Contoh hasil kekayaan dari laut adalah....

- Udang dan kerang
- b. Emas dan kerang
- c. Pasir dan rumput
- d. Belut dan kepiting

13. Contoh kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah....

- a. Tukang cukur
- b. peternak
- pengerajin
- d. nelayan

14. Kabupaten/kota sorong dikenal dengan sebutan....

- a. Kota minyak
- Jambul katulistiwa
- c. Kota kayu
- d. Kota ukiran

15. Kegiatan ekonomi penduduk perkotaan adalah....

- a. Bertenak kambing

- b. Nelayan
- c. Bertenak lele
- d. Pekerja jasa

16. Gambar dibawah merupakan contoh keragaman ciri fisik yang ada di lingkungan



- a. Masyarakat
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Negara
17. Berikut yang bukan manfaat adanya keberagaman karakteristik individu adalah...
- a. Saling melengkapi kekurangan
 - b. Dapat saling bertukar gagasan
 - c. Persaingan yang tidak sehat
 - d. Saling belajar hal-hal baru
18. Berikut cara menghargai keberagaman dalam keluarga kecuali....
- a. Menyukuri keberagaman
 - b. Saling toleransi
 - c. Saling menyayangi
 - d. Saling bermusuhan
19. Betrus senang bermain badminton, Kakak Betrus senang bermain sepak bola. Mereka sering bermain dua jenis olahraga tersebut bersama-sama, tindakan Betrus dan kakaknya adalah contoh sikap menerima keberagaman ... dalam bidang....
- a. Ciri fisik ; tinggi badan
 - b. Karakter ; ramah
 - c. Kegemaran ; seni
 - d. Kegemaran ; olahraga
20. Keberagaman karakteristik individu berarti perbedaan...pada setiap manusia.
- a. Ciri-ciri khusus
 - b. Ciri-ciri universal
 - c. Ciri-ciri umum
 - d. Ciri-ciri utama

21. Cara bernyanyi untuk mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...

- a. Nada
- b. Irama
- c. Intonasi
- d. Tempo



22. Nama lambang pada gambar disamping adalah....

- a. Not Angka
- b. Not balok
- c. Tempo
- d. Nada

23. Simbol nada disebut...

- a. Notasi/ not
- b. Tempo
- c. Tangga
- d. Pitch

24. Lagu apuse dinyanyikan dengan tempo...

- a. Lambat
- b. Sedang
- c. Cepat
- d. Tidak beraturan

25. Tempo cepat dalam lagu menggambarkan suasana....

- a. Sedih
- b. Marah
- c. Gembira
- d. Tenang

SOAL PRE-TEST

Nama : IKHBAL ANWAR ANU
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 25 Butir

56

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Bacalah penggalan cerita berikut ini! (pertanyaan no. 1-2)

Setelah Sapfanmer dewasa, *macenya* mengajak dia kembali ke kampungnya yaitu Kampung Korem. Namun setelah sampai ke kampungnya, ia dan *macenya* menemukan fakta bahwa warga kampung telah pergi karena keberadaan seekor ular naga yang sangat besar. Maka, Sapfanmer pun berinisiatif untuk mengusir ular naga itu agar kampungnya kembali aman dan para warga bisa kembali kerumah mereka. Ia yang dibantu oleh seekor burung elang, akhirnya berhasil mengalahkan ular naga besar tersebut dan mengajak warga kampung untuk kembali.

1. Tokoh utama dalam penggalan cerita diatas adalah....
 - a. Sapfanmer
 - b. Mace
 - c. Burung elang
 - d. Ular naga
2. Apa pesan moral pada cerita di atas....
 - a. Harus berani melawan kejahatan
 - b. Harus rajin belajar
 - c. Harus berani bertindak jujur

- d. Harus berani mengusir ular naga
3. Cerita Asal Mula Raja Ampat dan Telur Naga merupakan cerita....
- a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Narasi
 - d. Campuran fiksi dan nonfiksi
4. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri cerita fiksi adalah....
- a. Bersifat rekaan atau tidak nyata
 - b. Menggunakan bahasa yang baku
 - c. Memiliki alur cerita
 - d. Memiliki pesan moral
5. Cerita penghibur yang membangkitkan tawa, jenaka, keriang, atau sindiran disebut....
- a. Legenda
 - b. Cerita jenaka
 - c. Saga atau cerita panji
 - d. Fabel
6. Aktivitas melempar tombak ke arah buruan menunjukkan suatu....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
7. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
8. Ketika kita menarik atau mendorong benda, berarti kita...pada benda tersebut.
- a. Mendapat gaya
 - b. Menerima gaya
 - c. Memberikan gaya
 - d. Menemukan gaya
9. Gerakan yang membutuhkan dorongan adalah....
- a. Mengangkat
 - b. Melempar

- c. Mengambil benda
 - d. Menarik tarik
10. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!
- (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol sakelar listrik
 - (3) Menggerek bendera merah putih
 - (4) Memukul bola kasti
- Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor ².
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
11. Mata pencaharian penduduk kota adalah...
- a. Berkebun
 - b. Bercocok tanam
 - c. Industri
 - d. Nelayan
12. Contoh hasil kekayaan dari laut adalah....
- a. Udang dan kerang
 - b. Emas dan kerang
 - c. Pasir dan rumput
 - d. Belut dan kepiting
13. Contoh kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah....
- a. Tukang cukur
 - b. peternak
 - c. pengerajin
 - d. nelayan
14. Kabupaten/kota sorong dikenal dengan sebutan....
- a. Kota minyak
 - b. Jambul katulistiwa
 - c. Kota kayu
 - d. Kota ukiran
15. Kegiatan ekonomi penduduk perkotaan adalah....
- a. Bertenak kambing

- b. Nelayan
- c. Bertenak lele
- d. Pekerja jasa

16. Gambar dibawah merupakan contoh keragaman ciri fisik yang ada di lingkungan



- a. Masyarakat
- b. Keluarga
- c. Sekolah
- d. Negara

17. Berikut yang bukan manfaat adanya keberagaman karakteristik individu adalah....

- a. Saling melengkapi kekurangan
- b. Dapat saling bertukar gagasan
- c. Persaingan yang tidak sehat
- d. Saling belajar hal-hal baru

18. Berikut cara menghargai keberagaman dalam keluarga kecuali....

- a. Menyukuri keberagaman
- b. Saling toleransi
- c. Saling menyayangi
- d. Saling bermusuhan

19. Betrus senang bermain badminton. Kakak Betrus senang bermain sepak bola. Mereka sering bermain dua jenis olahraga tersebut bersama-sama. tindakan Betrus dan kakaknya adalah contoh sikap menerima keberagaman ...dalam bidang....

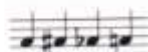
- a. Ciri fisik ; tinggi badan
- b. Karakter ; ramah
- c. Kegemaran ; seni
- d. Kegemaran ; olahraga

20. Keberagaman karakteristik individu berarti perbedaan...pada setiap manusia.

- a. Ciri-ciri khusus
- b. Ciri-ciri universal
- c. Ciri-ciri umum
- d. Ciri-ciri utama

21. Cara bernyanyi untuk mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...

- a. Nada
- b. Irama
- c. Intonasi
- d. Tempo



22. Nama lambang pada gambar disamping adalah...

- a. Not Angka
- b. Not balok
- c. Tempo
- d. Nada

23. Simbol nada disebut...

- a. Notasi/ not
- b. Tempo
- c. Tangga
- d. Pitch

24. Lagu apuse dinyanyikan dengan tempo...

- a. Lambat
- b. Sedang
- c. Cepat
- d. Tidak beraturan

25. Tempo cepat dalam lagu menggambarkan suasana....

- a. Sedih
- b. Marah
- c. Gembira
- d. Tenang

SOAL PRE-TEST

Nama : *Arya Faerza UBLING*
Kelas/Semester : IV/2
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 45 Menit
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 25 Butir

80

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Bacalah penggalan cerita berikut ini! (pertanyaan no. 1-2)

Setelah Sapfanmer dewasa, *macenya* mengajak dia kembali ke kampungnya yaitu Kampung Korem. Namun setelah sampai ke kampungnya, ia dan *macenya* menemukan fakta bahwa warga kampung telah pergi karena keberadaan seekor ular naga yang sangat besar. Maka, Sapfanmer pun berinisiatif untuk mengusir ular naga itu agar kampungnya kembali aman dan para warga bisa kembali kerumah mereka. Ia yang dibantu oleh seekor burung elang, akhirnya berhasil mengalahkan ular naga besar tersebut dan mengajak warga kampung untuk kembali.

1. Tokoh utama dalam penggalan cerita diatas adalah....
 - a. Sapfanmer
 - b. *Mace*
 - c. Burung elang
 - d. Ular naga
2. Apa pesan moral pada cerita di atas....
 - a. Harus berani melawan kejahatan
 - b. Harus rajin belajar
 - c. Harus berani bertindak jujur

- d. Harus berani mengusir ular naga
- 3. Cerita Asal Mula Raja Ampat dan Telur Naga merupakan cerita....
 - a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Narasi
 - d. Campuran fiksi dan nonfiksi
- 4. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri cerita fiksi adalah....
 - a. Bersifat rekaan atau tidak nyata
 - b. Menggunakan bahasa yang baku
 - c. Memiliki alur cerita
 - d. Memiliki pesan moral
- 5. Cerita penghibur yang membangkitkan tawa, jenaka, keriang, atau sindiran disebut....
 - a. Legenda
 - b. Cerita jenaka
 - c. Saga atau cerita panji
 - d. Fabel
- 6. Aktivitas melempar tombak ke arah buruan menunjukkan suatu....
 - a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
- 7. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
 - a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
- 8. Ketika kita menarik atau mendorong benda, berarti kita...pada benda tersebut.
 - a. Mendapat gaya
 - b. Menerima gaya
 - c. Memberikan gaya
 - d. Menemukan gaya
- 9. Gerakan yang membutuhkan dorongan adalah....
 - a. Mengangkat
 - b. Melempar

- c. Mengambil benda
 - d. Menarik tarik
10. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!
- (1) Mengangkat ember berisi air
 - (2) Menekan tombol sakelar listrik
 - (3) Menggerek bendera merah putih
 - (4) Memukul bola kasti
- Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor....
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
11. Mata pencaharian penduduk kota adalah....
- a. Berkebun
 - b. Bercocok tanam
 - c. Industri
 - d. Nelayan
12. Contoh hasil kekayaan dari laut adalah....
- ~~a.~~ Udang dan kerang
 - b. Emas dan kerang
 - c. Pasir dan rumput
 - d. Belut dan kepiting
13. Contoh kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah....
- a. Tukang cukur
 - b. peternak
 - c. pengerajin
 - d. nelayan
14. Kabupaten/kota sorong dikenal dengan sebutan....
- a. Kota minyak
 - b. Jambul katulistiwa
 - c. Kota kayu
 - d. Kota ukiran
15. Kegiatan ekonomi penduduk perkotaan adalah....
- a. Bertenak kambing

- b. Nelayan
 - c. Bertenak lele
 - d. Pekerja jasa
16. Gambar dibawah merupakan contoh keragaman ciri fisik yang ada di lingkungan



- a. Masyarakat
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Negara
17. Berikut yang bukan manfaat adanya keberagaman karakteristik individu adalah...
- a. Saling melengkapi kekurangan
 - b. Dapat saling bertukar gagasan
 - c. Persaingan yang tidak sehat
 - d. Saling belajar hal-hal baru
18. Berikut cara menghargai keberagaman dalam keluarga kecuali....
- a. Menyukuri keberagaman
 - b. Saling toleransi
 - c. Saling menyayangi
 - d. Saling bermusuhan
19. Betrus senang bermain badminton. Kakak Betrus senang bermain sepak bola. Mereka sering bermain dua jenis olahraga tersebut bersama-sama. tindakan Betrus dan kakaknya adalah contoh sikap menerima keberagaman ...dalam bidang....
- a. Ciri fisik ; tinggi badan
 - b. Karakter ; ramah
 - c. Kegemaran ; seni
 - d. Kegemaran ; olahraga
20. Keberagaman karakteristik individu berarti perbedaan...pada setiap manusia.
- a. Ciri-ciri khusus
 - b. Ciri-ciri universal
 - c. Ciri-ciri umum
 - d. Ciri-ciri utama

21. Cara bernyanyi untuk mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...

- a. Nada
- b. Irama
- c. Intonasi
- d. Tempo



22. Nama lambang pada gambar disamping adalah....

- a. Not Angka
- b. Not balok
- c. Tempo
- d. Nada

23. Simbol nada disebut...

- a. Notasi/ not
- b. Tempo
- c. Tangga
- d. Pitch

24. Lagu apuse dinyanyikan dengan tempo...

- a. Lambat
- b. Sedang
- c. Cepat
- d. Tidak beraturan

25. Tempo cepat dalam lagu menggambarkan suasana....

- a. Sedih
- b. Marah
- c. Gembira
- d. Tenang

Lampiran 24. Soal *Post-test***SOAL TES**

Nama	:
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 25 Butir

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B,C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Perhatikan lanjutan cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara!

Sang wombik yang tidak menyadari kehadiran tuannya itu, tiba-tiba berubah bentuk menjadi sesosok hantu ketika merasa ada orang asing di situ yang menyadari mereka bisa bersuara seperti manusia. Dengan rasa takut yang luar biasa, sang *pace* lari meninggalkan tombak dan *lau-lau* hasil buruangannya, dan menuju permukiman penduduk di tepi pantai dan berteriak, "*Kasas, kasas wombik, kasaaaasss, kasaaaaassss wombik!!*"

1. Siapa tokoh dalam cerita diatas....
 - a. *Lau-lau*
 - b. Wombik dan *pace*
 - c. Tuan
 - d. Warga
2. Cerita fiksi adalah cerita yang dibuat berdasarkan....
 - a. Kisah nyata

- b. Pengalaman
 - c. Imajinasi
 - d. Berita
3. Cerita fiksi terjadinya sungai kohin adalah....
- a. Legenda
 - b. Mite
 - c. Fabel
 - d. Cerita jenaka
4. Pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan baik lisan maupun tulisan disebut....
- a. Tema
 - b. Alur
 - c. Pesan moral
 - d. Fiksi
5. Tokoh yang mengambil peran sebagian dalam sebuah cerita dinamakan....
- a. Utama
 - b. Pembantu
 - c. Bawahan
 - d. Tambahan
6. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
7. Jhoni, Otis, Hans bermain bola di lapangan. Hans menendang bola ke arah Jhoni. Aktivitas yang dilakukan oleh Jhoni adalah gaya....
- a. Sentuhan
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
8. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah....
- a. Gaya bisa menyebabkan benda bergerak

- b. Semua gaya akan membuat benda bergerak maju
- c. Gerak dan gaya adalah sesuatu yang sama
- d. Gerak bisa menciptakan gaya yang tak terbatas

Perhatikanlah pernyataan berikut! (pertanyaan No. 9 dan 10)

- (1) Mengetuk pintu
 - (2) Mengangkat ember
 - (3) Menendang bola
 - (4) Menimba air
 - (5) Melempar bola
9. Kelompok-kelompok aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan yaitu...
- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3,dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan4
10. Simon ditugasnya ibu guru untuk menyebutkan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan. Kelompok aktivitas yang seharusnya dipilih oleh Simon yaitu....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 5
 - d. 2 dan 4
11. Kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai adalah
- a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Nelayan
12. Faktor yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah adalah....
- a. Kesehatan
 - b. Kepadatan penduduk
 - c. Kondisi lingkungan
 - d. Keluarga

13. Contoh kegiatan dibidang agraris adalah....
- Pelayan pada bengkel mobil
 - Guru mengajar di kelas
 - Petani menanam sayur
 - Nelayan menangkap ikan
14. Salah satu bahan yang dihasilkan nelayan adalah....
- Susu
 - Sayuran
 - Rumput laut
 - Madu
15. Jenis pekerjaan didaerah dataran tinggi adalah....
- Pegawai pabrik
 - Buruh perkebunan
 - Nelayan
 - Petani
16. Keragaman yang ada diantara penduduk tidak akan menjadi masalah, jika setiap penduduk bisa bersikap....
- Egois
 - Besar kepala
 - Saling menghargai
 - Saling membandingkan
17. Berikut merupakan gambar karakteristik di lingkungan....



- Keluarga
 - Masyarakat
 - Sekolah
 - Rumah
18. Berikut yang termasuk keberagaman sifat adalah....
- Tinggi, gemuk, kurus

- b. Sombong, dermawan, sabar
 - c. Islam, kristen, hindu
 - d. Berenang, menari, sepak bola
19. Salah satu manfaat keberagaman dalam keluarga adalah....
- a. Terpecah belah
 - b. Masa bodoh
 - c. Sebagai alat pemersatu
 - d. Menjadi sumber kesedihan
20. Contoh dibawah ini yang merupakan keragaman fisik di antara teman adalah....
- a. Yohan suka bermain bola dan Luksen suka bermain voli
 - b. Agustina berkulit putih dan Aprilia berkulit sawo matang
 - c. Hans berasal dari papua dan Bayu berasal dari jawa
 - d. Otis rajin menabung Blesia suka jajan
21. Cepat atau lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan disebut....
- a. Nada
 - b. Irama
 - c. Intonasi
 - d. Tempo
22. Lagu yang bernuansa kesedihan biasanya memiliki tempo yang....
- a. Sedang
 - b. Cepat
 - c. Pelan
 - d. Gabungan
23. Tangga nada yang simbolkan dengan angka disebut....
- a. Not Angka
 - b. Not balok
 - c. Tempo
 - d. Nada
24. Lagu sajojo dinyanyikan dengan ekspresi....
- a. Sedih
 - b. Semangat
 - c. Marah

d. Malu-malu

25. $\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{4} \dot{5} \dot{6} \dot{7}$ nada bertitik atas berarti nada....

- a. Rendah
- b. Sedang
- c. Tinggi
- d. Berhenti

Lampiran 25. Kunci Jawaban *Post-test*

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	B	11.	D	21.	D
2.	C	12.	C	22.	C
3.	A	13.	C	23.	A
4.	C	14.	C	24.	B
5.	D	15.	B	25.	C
6.	A	16.	A		
7.	D	17.	C		
8.	A	18.	B		
9.	C	19.	C		
10.	D	20.	B		

Lampiran 26. Sampel Hasil *Post-test*

SOAL POST-TEST

Nama : Albi Peraschio
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 25 Butir

(04)

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Perhatikan lanjutan cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara!

Sang wombik yang tidak menyadari kehadiran tuannya itu, tiba-tiba berubah bentuk menjadi sesosok hantu ketika merasa ada orang asing di situ yang menyadari mereka bisa bersuara seperti manusia. Dengan rasa takut yang luar biasa, sang *pace* lari meninggalkan tombak dan *lau-lau* hasil buruannya, dan menuju permukiman penduduk di tepi pantai dan berteriak, "*Kasas, kasas wombik, kasaaaaass, kasaaaaasss wombik!!*"

1. Siapa tokoh dalam cerita diatas....
 - a. *Lau-lau*
 - b. Wombik dan *pace*
 - c. Tuan
 - d. Warga
2. Cerita fiksi adalah cerita yang dibuat berdasarkan....
 - a. Kisah nyata
 - b. Pengalaman
 - c. Imajinasi
 - d. Berita

3. Cerita fiksi terjadinya sungai kohin adalah....
- a. Legenda
 - b. Mite
 - c. Fabel
 - d. Cerita jenaka
4. Pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan baik lisan maupun tulisan disebut....
- a. Tema
 - b. Alur
 - c. Pesan moral
 - d. Fiksi
5. Tokoh yang mengambil peran sebagian dalam sebuah cerita dinamakan....
- a. Utama
 - b. Pembantu
 - c. Bawahan
 - d. Tambahan
6. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
7. Jhoni, Otis, Hans bermain bola di lapangan. Hans menendang bola ke arah Jhoni. Aktivitas yang dilakukan oleh Jhoni adalah gaya....
- a. Sentuhan
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
8. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah....
- a. Gaya bisa menyebabkan benda bergerak
 - b. Semua gaya akan membuat benda bergerak maju
 - c. Gerak dan gaya adalah sesuatu yang sama
 - d. Gerak bisa menciptakan gaya yang tak terbatas
- Perhatikanlah pernyataan berikut! (pertanyaan No. 9 dan 10)
- (1) Mengetuk pintu

- (2) Mengangkat ember
 - (3) Menendang bola
 - (4) Menimba air
 - (5) Melempar bola
9. Kelompok-kelompok aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan yaitu....
- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3,dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan4
10. Simon ditugasnya ibu guru untuk menyebutkan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan. Kelompok aktivitas yang seharusnya dipilih oleh Simon yaitu....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 5
 - d. 2 dan 4
11. Kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai adalah
- a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Nelayan
12. Faktor yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah adalah....
- a. Kesehatan
 - b. Kepadatan penduduk
 - c. Kondisi lingkungan
 - d. Keluarga
13. Contoh kegiatan dibidang agraris adalah....
- a. Pelayan pada bengkel mobil
 - b. Guru mengajar di kelas
 - c. Petani menanam sayur
 - d. Nelayan menangkap ikan
14. Salah satu bahan yang dihasilkan nelayan adalah....
- a. Susu
 - b. Sayuran
 - c. Rumput laut

d. Madu

15. Jenis pekerjaan didaerah dataran tinggi adalah....

- a. Pegawai pabrik
- b. Buruh perkebunan
- c. Nelayan
- d. Petani

16. Keragaman yang ada diantara penduduk tidak akan menjadi masalah, jika setiap penduduk bisa bersikap....

- a. Egois
- b. Besar kepala
- c. Saling menghargai
- d. Saling membandingkan

17. Berikut merupakan gambar karakteristik di lingkungan....



- a. Keluarga
- b. Masyarakat
- c. Sekolah
- d. Rumah

18. Berikut yang termasuk keberagaman sifat adalah....

- a. Tinggi, gemuk, kurus
- b. Sombong, dermawan, sabar
- c. Islam, kristen, hindu
- d. Berenang, menari, sepak bola

19. Salah satu manfaat keberagaman dalam keluarga adalah....

- a. Terpecah belah
- b. Masa bodoh
- c. Sebagai alat pemersatu
- d. Menjadi sumber kesedihan

20. Contoh dibawah ini yang merupakan keragaman fisik di antara teman adalah....

- a. Yohan suka bermain bola dan Luksen suka bermain voli
- b. Agustina berkulit putih dan Aprilia berkulit sawo matang

- Hans berasal dari papua dan Bayu berasal dari jawa
- d. Otis rajin menabung Blesia suka jajan
21. Cepat atau lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan disebut....
- a. Nada
- b. Irama
- c. Intonasi
- d. Tempo
22. Lagu yang bernuansa kesedihan biasanya memiliki tempo yang....
- a. Sedang
- b. Cepat
- c. Pelan
- d. Gabungan
23. Tangga nada yang simbolkan dengan angka disebut....
- a. Not Angka
- b. Not balok
- c. Tempo
- d. Nada
24. Lagu sajojo dinyanyikan dengan ekspresi....
- a. Sedih
- b. Semangat
- c. Marah
- d. Malu-malu
25. $\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{4} \dot{5} \dot{6} \dot{7}$ nada bertitik atas berarti nada....
- a. Rendah
- b. Sedang
- c. Tinggi
- d. Berhenti

SOAL POST-TEST

Nama : nur aisyah sabbat
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 25 Butir

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Perhatikan lanjutan cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara!

Sang wombik yang tidak menyadari kehadiran tuannya itu, tiba-tiba berubah bentuk menjadi sesosok hantu ketika merasa ada orang asing di situ yang menyadari mereka bisa bersuara seperti manusia. Dengan rasa takut yang luar biasa, sang *pace* lari meninggalkan tombak dan *lau-lau* hasil buruangannya, dan menuju permukiman penduduk di tepi pantai dan berteriak, "*Kasas, kasas wombik, kasaaaaasss, kasaaaaasss wombik!!*"

1. Siapa tokoh dalam cerita diatas...
 - a. *Lau-lau*
 - b. Wombik dan *pace*
 - c. Tuan
 - d. Warga
2. Cerita fiksi adalah cerita yang dibuat berdasarkan...
 - a. Kisah nyata
 - b. Pengalaman
 - c. Imajinasi
 - d. Berita

3. Cerita fiksi terjadinya sungai kohin adalah....
- a. Legenda
 - b. Mite
 - c. Fabel
 - d. Cerita jenaka
4. Pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan baik lisan maupun tulisan disebut....
- a. Tema
 - b. Alur
 - c. Pesan moral
 - d. Fiksi
5. Tokoh yang mengambil peran sebagian dalam sebuah cerita dinamakan....
- a. Utama
 - b. Pembantu
 - c. Bawahan
 - d. Tambahan
6. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
7. Jhoni, Otis, Hans bermain bola di lapangan. Hans menendang bola ke arah Jhoni. Aktivitas yang dilakukan oleh Jhoni adalah gaya....
- a. Sentuhan
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
8. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah...
- a. Gaya bisa menyebabkan benda bergerak
 - b. Semua gaya akan membuat benda bergerak maju
 - c. Gerak dan gaya adalah sesuatu yang sama
 - d. Gerak bisa menciptakan gaya yang tak terbatas

Perhatikanlah pernyataan berikut! (pertanyaan No. 9 dan 10)

- (1) Mengetuk pintu

- (2) Mengangkat ember
 - (3) Menendang bola
 - (4) Menimba air
 - (5) Melempar bola
9. Kelompok-kelompok aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan yaitu....
- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3,dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan4
10. Simon ditugasnya ibu guru untuk menyebutkan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan. Kelompok aktivitas yang seharusnya dipilih oleh Simon yaitu....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 5
 - d. 2 dan 4
11. Kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai adalah
- a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Nelayan
12. Faktor yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah adalah....
- a. Kesehatan
 - b. Kepadatan penduduk
 - c. Kondisi lingkungan
 - d. Keluarga
13. Contoh kegiatan dibidang agraris adalah....
- a. Pelayan pada bengkel mobil
 - b. Guru mengajar di kelas
 - c. Petani menanam sayur
 - d. Nelayan menangkap ikan
14. Salah satu bahan yang dihasilkan nelayan adalah....
- a. Susu
 - b. Sayuran
 - c. Rumput laut

d. Madu

15. Jenis pekerjaan didaerah dataran tinggi adalah....

- a. Pegawai pabrik
- b. Buruh perkebunan
- c. Nelayan
- d. Petani

16. Keragaman yang ada diantara penduduk tidak akan menjadi masalah, jika setiap penduduk bisa bersikap....

- a. Egois
- b. Besar kepala
- c. Saling menghargai
- d. Saling membandingkan

17. Berikut merupakan gambar karakteristik di lingkungan....



- a. Keluaraga
- b. Masyarakat
- c. Sekolah
- d. Rumah

18. Berikut yang termasuk keberagaman sifat adalah....

- a. Tinggi, gemuk, kurus
- b. Sombong, dermawan, sabar
- c. Islam, kristen, hindu
- d. Berenang, menari, sepak bola

19. Salah satu manfaat keberagaman dalam keluarga adalah....

- a. Terpecah belah
- b. Masa bodoh
- c. Sebagai alat pemersatu
- d. Menjadi sumber kesedihan

20. Contoh dibawah ini yang merupakan keragaman fisik di antara teman adalah....

- a. Yohan suka bermain bola dan Luksen suka bermain voli
- b. Agustina berkulit putih dan Aprilia berkulit sawo matang

- c. Hans berasal dari papua dan Bayu berasal dari jawa
d. Otis rajin menabung Blesia suka jajan
21. Cepat atau lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan disebut....
a. Nada
b. Irama
c. Intonasi
 d. Tempo
22. Lagu yang bermuansa kesedihan biasanya memiliki tempo yang....
 a. Sedang
b. Cepat
c. Pelan
d. Gabungan
23. Tangga nada yang simbolkan dengan angka disebut....
 a. Not Angka
b. Not balok
c. Tempo
d. Nada
24. Lagu sajojo dinyanyikan dengan ekspresi....
a. Sedih
 b. Semangat
c. Marah
d. Malu-malu
25. $\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{4} \dot{5} \dot{6} \dot{7}$ nada bertitik atas berarti nada....
a. Rendah
b. Sedang
 c. Tinggi
d. Berhenti

SOAL POST-TEST

Nama : ALPiki baru FARRAS
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 25 Butir

100

Petunjuk Soal

1. Sebelum mengerjakan soal dibawah ini jangan lupa berdoa.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki.

Soal

Perhatikan lanjutan cerita Kasas Wombik dan Keln Tosara!

Sang wombik yang tidak menyadari kehadiran tuannya itu, tiba-tiba berubah bentuk menjadi sesosok hantu ketika merasa ada orang asing di situ yang menyadari mereka bisa bersuara seperti manusia. Dengan rasa takut yang luar biasa, sang *pace* lari meninggalkan tombak dan *lau-lau* hasil buruangannya, dan menuju permukiman penduduk di tepi pantai dan berteriak, "*Kasas, kasas wombik, kasaaaaasss, kasaaaaasss wombik!!*"

1. Siapa tokoh dalam cerita diatas....
 - a. *Lau-lau*
 - Wombik dan *pace*
 - c. Tuan
 - d. Warga
2. Cerita fiksi adalah cerita yang dibuat berdasarkan....
 - a. Kisah nyata
 - b. Pengalaman
 - Imajinasi
 - d. Berita

3. Cerita fiksi terjadinya sungai kohin adalah....
- a. Legenda
 - b. Mite
 - c. Fabel
 - d. Cerita jenaka
4. Pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan baik lisan maupun tulisan disebut....
- a. Tema
 - b. Alur
 - c. Pesan moral
 - d. Fiksi
5. Tokoh yang mengambil peran sebagian dalam sebuah cerita dinamakan....
- a. Utama
 - b. Pembantu
 - c. Bawahan
 - d. Tambahan
6. Tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerak suatu benda disebut....
- a. Gaya
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. dorongan
7. Jhoni, Otis, Hans bermain bola di lapangan. Hans menendang bola ke arah Jhoni. Aktivitas yang dilakukan oleh Jhoni adalah gaya....
- a. Sentuhan
 - b. Gesekan
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
8. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah....
- a. Gaya bisa menyebabkan benda bergerak
 - b. Semua gaya akan membuat benda bergerak maju
 - c. Gerak dan gaya adalah sesuatu yang sama
 - d. Gerak bisa menciptakan gaya yang tak terbatas

Perhatikanlah pernyataan berikut! (pertanyaan No. 9 dan 10)

(1) Mengetuk pintu

- (2) Mengangkat ember
 - (3) Menendang bola
 - (4) Menimba air
 - (5) Melempar bola
9. Kelompok-kelompok aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan yaitu....
- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3,dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan4
10. Simon ditugasnya ibu guru untuk menyebutkan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan. Kelompok aktivitas yang seharusnya dipilih oleh Simon yaitu....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 5
 - d. 2 dan 4
11. Kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai adalah
- a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Nelayan
12. Faktor yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah adalah....
- a. Kesehatan
 - b. Kepadatan penduduk
 - c. Kondisi lingkungan
 - d. Keluarga
13. Contoh kegiatan dibidang agraris adalah....
- a. Pelayan pada bengkel mobil
 - b. Guru mengajar di kelas
 - c. Petani menanam sayur
 - d. Nelayan menangkap ikan
14. Salah satu bahan yang dihasilkan nelayan adalah....
- a. Susu
 - b. Sayuran
 - c. Rumput laut

d. Madu

15. Jenis pekerjaan didaerah dataran tinggi adalah....

- a. Pegawai pabrik
- b. Buruh perkebunan
- c. Nelayan
- d. Petani

16. Keragaman yang ada diantara penduduk tidak akan menjadi masalah, jika setiap penduduk bisa bersikap....

- a. Egois
- b. Besar kepala
- c. Saling menghargai
- d. Saling membandingkan

17. Berikut merupakan gambar karakteristik di lingkungan....



- a. Keluarga
- b. Masyarakat
- c. Sekolah
- d. Rumah

18. Berikut yang termasuk keberagaman sifat adalah....

- a. Tinggi, gemuk, kurus
- b. Sombong, dermawan, sabar
- c. Islam, kristen, hindu
- d. Berenang, menari, sepak bola

19. Salah satu manfaat keberagaman dalam keluarga adalah....

- a. Terpecah belah
- b. Masa bodoh
- c. Sebagai alat pemersatu
- d. Menjadi sumber kesedihan

20. Contoh dibawah ini yang merupakan keragaman fisik di antara teman adalah....

- a. Yohan suka bermain bola dan Luksen suka bermain voli
- b. Agustina berkulit putih dan Aprilia berkulit sawo matang

- c. Hans berasal dari papua dan Bayu berasal dari jawa
 d. Otis rajin menabung Blesia suka jajan
21. Cepat atau lambatnya sebuah lagu saat dinyanyikan disebut....
 a. Nada
 b. Irama
 c. Intonasi
 d. Tempo
22. Lagu yang bermuansa kesedihan biasanya memiliki tempo yang....
 a. Sedang
 b. Cepat
 c. Pelan
 d. Gabungan
23. Tangga nada yang simbolkan dengan angka disebut....
 a. Not Angka
 b. Not balok
 c. Tempo
 d. Nada
24. Lagu sajojo dinyanyikan dengan ekspresi....
 a. Sedih
 b. Semangat
 c. Marah
 d. Malu-malu
25. $\dot{1} \ 2 \ \dot{3} \ 4 \ \dot{5} \ \dot{6} \ \dot{7}$ nada bertitik atas berarti nada....
 a. Rendah
 b. Sedang
 c. Tinggi
 d. Berhenti

Lampiran 27. Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik

Peserta Didik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
ABF	76	100
AP	48	84
AAP	72	92
ASA	68	92
AFA	80	92
HK	60	92
IAA	56	100
KAN	44	88
MANA	72	92
MDNA	60	96
NNR	48	84
NAS	64	96
REAH	76	92
RF	60	88
ZI	32	84
Rata-rata	61,06	91,46

Lampiran 28. Hasil Analisis SPSS 26

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	15	,60	1,00	,7779	,11959
Ngain_Persen	15	60,00	100,00	77,7944	11,95889
Valid N (listwise)	15				

Lampiran 29. Dokumentasi



Lampiran 30. Gambar Modul



Lampiran 31. Plagiarism Checker



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Friday, June 16, 2023

Statistics: 804 words Plagiarized / 12075 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement

1 BAB | PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Kurikulum 2013 memuat pembelajaran yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini mencakup berbagai kompetensi yang diintegrasikan ke dalam berbagai muatan pembelajaran yang mirip sehingga menjadi tema-tema dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik (Akbar et al., 2019).

Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran yang aktif dan kreatif yang menitikberatkan pada aspek pengalaman belajar peserta didik dalam pelaksanaannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pembelajaran yang menitikberatkan kepada pencapaian kompetensi peserta didik dengan meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan terpadu yang harus dimiliki peserta didik (Rahmawati, 2017).

Salah satu elemen pokok yang terdapat di dalam proses pembelajaran tematik adalah penggunaan bahan ajar kurikulum pendidikan 2013. Kesesuaian dan ketepatan bahan ajar harus diperhatikan dengan baik agar dapat mencapai KI, KD dan Indikator yang diinginkan. Oleh karena itu, supaya peserta didik bisa mempelajari dan menguasai materi yang harus dipelajari, pembuatan bahan ajar harus mencakup sesuatu yang relevan dengan lingkungan belajar peserta didik.

Maka dari itu Kemendikbud telah menyusun bahan ajar kurikulum 2013 berupa buku guru dan peserta didik yang didalamnya telah terdapat panduan mengajar tematik, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan jejaring kompetensi dasar. Buku ajar tersebut telah mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Alba & Akbar, 2019). Namun buku ajar yang sudah disusun memiliki beberapa cakupan muatan pembelajaran yang masih bersifat umum untuk dipelajari seluruh peserta didik di Indonesia (Ningrum, 2020). Dengan demikian seringkali menyebabkan muatan materi

Lampiran 32. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





INTAN ANI PURNAMA, lahir di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat pada tanggal 19 Oktober 2000, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Hadi Sumanto dan Ibunda Karmini. Penulis menempuh jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 13 Romo, Kabupaten Bengkayang pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang pada tahun 2014-2016. Setelah itu kembali melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Khoiru Umah, Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2017-2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.


Lampiran 33. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Ani Purnama
 NIM : 1486201619164
 Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis *local wisdom* Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV SD
 Dosen Pembimbing : Ahmad Yulianto, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF
1.	30/05/23	Bab 4 dan 5	lebih diperinci dan disertai dgn rumusan masalah	
2.	05/06/23	Abstrak	lebih di jelaskan secara detail, ringkas dan jelas	
3.	12/06/23	Siap ujian skripsi	ACC	

Sorong, 12/ Juni /2023


Ahmad Yulianto, M.Pd.
 NIDN. 1412019201